

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MELALUI
MODEL THINK PAIR SHARE DALAM PEMBELAJARAN-
TEMATIK KELAS IV SD NEGERI 100116 SIGUMURU
KECAMATAN ANGKOLA BARAT
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Amizul Anhar Hasibuan

NIM. 1820500148

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MELALUI
MODEL *THINK PAIR SHARE* DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS IV SD NEGERI 100116 SIGUMURU
KECAMATAN ANGKOLA BARAT
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Amizul Anhar Hasibuan

NIM. 1820500148

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MELALUI
MODEL *THINK PAIR SHARE* DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS IV SD NEGERI 100116 SIGUMURU
KECAMATAN ANGKOLA BARAT KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

Amizul Anhar Hasibuan

NIM. 1820500148

Pembimbing I


Dr. Lis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi., MA
NIP. 19801224 200604 2 001

Pembimbing II


ACC
22 Oktober 2024
Asriana Harahap, M.pd.
NIP.19940921 202012 2009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. Amizul Anhar Hasibuan

Padangsidempuan, Februari 2025

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Amizul Anhar Hasibuan yang berjudul "**Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model *Think Pair Share* Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 100116 Sigumuru Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

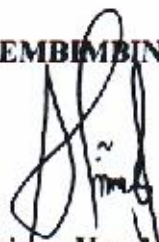
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr. Lis Yuhanti Syafri Siregar, S.Psi., MA
NIP. 19801224 200604 2 001

PEMBIMBING II



Asriana Harahap, M.pd.
NIP. 19940921 202012 2009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amizul Anhar Hasibuan
NIM : 18 205 00148
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model *Think Pair Share* Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 100116 Sigumuru Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2024

ya yang Menyatakan,



Amizul Anhar Hasibuan
NIM. 18 205 00148

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan ahmad addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amizul Anhar Hasibuan
NIM : 18 205 00148
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh ali Hasan ahmad addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exsclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model *Think Pair Share* Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 100116 Sigumuru Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan"**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : Desember 2024

g menyatakan,



Amizul Anhar Hasibuan
NIM. 18 205 00148



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Amizul Anhar
NIM : 1820500148
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model *Think Pair Share* dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 100116 Sigumuru Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Sekretaris

Ali Asrun Lubis, S. Ag, M. Pd.
NIP. 197104241999031004

Herti Vioni, S. Si., M. Pd.
NIP. 198810082024032001

Anggota

Ali Asrun Lubis, S. Ag, M. Pd.
NIP. 197104241999031004

Herti Vioni, S. Si., M. Pd.
NIP. 198810082024032001

Dina Khairiah, M. Pd.
NIP. 199510042023212032

Dr. Nashran Azizan, M. Pd.
NIP. 199411112023212040

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 10 Juni 2025
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/76 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.18



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model
Think Pair Share Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV
SD Negeri 10016 Sigumuru Kecamatan Angkola Barat
Kabupaten Tapanuli Selatan

Nama : Amizul Anhar Hasibuan
NIM : 18 205 00148
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan,
Dekan

Desember 2024


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Amizul Anhar Hasibuan
NIM : 18 205 00148
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa melalui Model *Think Pair Share* dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 100116 Sigumuru Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar kognitif siswa SD Negeri 100116 Sigumuru, yang terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi kriteria tuntas KKM, dimana hal tersebut disebabkan kurang efektif dan kreatif guru dalam memilih model pembelajaran yang menjadikan pembelajaran menjadi tidak bervariasi dan monoton sehingga siswa sulit memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. Kemudian banyaknya siswa yang berpendapat bahwa model *think pair share* adalah pembelajaran yang sulit dan membosankan serta kesulitan siswa memahami tema selalu berhemat energi dalam subtema sumber-sumber energi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah penggunaan Model *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa Kelas IV SD Negeri 100116 Sigumuru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan model *Think Pair Share* pada Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SD Negeri 100116 Sigumuru. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan guru kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 100116 Sigumuru yang berjumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengecek data yang diperoleh dari guru kelas dan siswa kelas IV. Teknik ini diperoleh dengan cara tes, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan penggunaan Model *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pra siklus sebelum penggunaan model TPS menghasilkan nilai rata-rata 50,62 dengan hanya 12,5% siswa yang tuntas. Setelah penerapan model tersebut, hasil belajar siswa meningkat signifikan. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 56,25 dan 60, meskipun masih ada kendala partisipasi dan kerjasama antar siswa. Pada Siklus II, nilai rata-rata mencapai 65 dan meningkat lagi menjadi 71,25 dengan tingkat ketuntasan 75%. Dengan demikian hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan melalui model *Think Pair Share* (TPS).

Kata Kunci: *Think Pair Share, Hasil Belajar Kognitif, Pembelajaran Tematik*

ABSTRACT

Name : Amizul Anhar Hasibuan
Reg. Number : 18 205 00148
Thesis Title : *Improving Students' Cognitive Learning Outcomes through the Think Pair Share Model in Thematic Learning for Class IV of SD Negeri 100116 Sigumuru, West Angkola District, South Tapanuli Regency.*

This research is motivated by the low cognitive learning outcomes of students at SD Negeri 100116 Sigumuru, which can be seen from the many students who have not met the KKM completion criteria, where this is caused by the ineffectiveness and creativity of teachers in choosing learning models that make learning less varied and monotonous so that students find it difficult to understand the subject matter presented by the teacher. Then many students think that the think pair share model is difficult and boring learning and students have difficulty understanding the theme of always saving energy in the sub-theme of energy sources. The formulation of the problem in the study is the use of the Think Pair Share (TPS) Model can improve the cognitive learning outcomes of Class IV students at SD Negeri 100116 Sigumuru. This study aims to determine the increase in students' cognitive learning outcomes by using the Think Pair Share model on the Always Saving Energy Theme of Class IV SD Negeri 100116 Sigumuru. This research is a Classroom Action Research (CAR) in collaboration with class IV teachers. This research was conducted at SD Negeri 100116 Sigumuru which totaled 16 students. The data collection technique in this study was by checking the data obtained from the class teacher and fourth grade students. This technique was obtained by means of tests, observations and documentation. Data analysis in this study was quantitative analysis. The results of this study indicate that the use of the Think Pair Share (TPS) Model can improve student learning outcomes. This can be proven from the results of the pre-cycle before the use of the TPS model produced an average value of 50.62 with only 12.5% of students completing it. After the implementation of the model, student learning outcomes increased significantly. In cycle I, the average student score increased to 56.25 and 60, although there were still obstacles to participation and cooperation between students. In Cycle II, the average score reached 65 and increased again to 71.25 with a completion rate of 75%. Thus, student learning outcomes from cycle I to cycle II increased through the Think Pair Share (TPS) model.

Keywords: *Think Pair Share, Cognitive Learning Outcomes, Thematic Learning*

ملخص

الاسم : أميزول أنهار حسيبوان
الرقم : ١٨٢٠٥٠٠١٤٨
عنوان الرسالة : تحسين نتائج التعلم المعرفي للطلاب من خلال نموذج التفكير الثنائي التشاركي في التعلم المواضيعي لطلاب الصف الرابع في مدرسة سيغومورو ١٠٠١١٦ الابتدائية الحكومية، مقاطعة غرب أنكولا، مقاطعة جنوب تابانولي.

يستند هذا البحث إلى انخفاض نتائج التعلم المعرفي لدى طلاب مدرسة سيغومورو ١٠٠١١٦ الابتدائية الحكومية، كما يتضح من العدد الكبير من الطلاب الذين لم يستوفوا معايير الحد الأدنى للإكمال. ويعود ذلك إلى ضعف فعالية المعلمين وإبداعهم في اختيار نماذج التعلم، مما يؤدي إلى نقص التنوع والرتابة، مما يُصعّب على الطلاب فهم المادة التي يقدمها المعلم. علاوة على ذلك، يعتقد العديد من الطلاب أن نموذج التفكير الثنائي التشاركي صعب وممل، ويواجهون صعوبة في فهم موضوع ترشيد الطاقة الدائم ضمن الموضوع الفرعي لمصادر الطاقة. مشكلة البحث هي: هل يُمكن لاستخدام نموذج التفكير والمشاركة تحسين نتائج التعلم المعرفي لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة سيغومورو ١٠٠١١٦ الابتدائية العامة؟ تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى تحسن نتائج التعلم المعرفي لدى طلاب الصف الرابع باستخدام نموذج التفكير والمشاركة حول موضوع "توفير الطاقة دائماً" في مدرسة سيغومورو ١٠٠١١٦ الابتدائية العامة. هذه الدراسة هي دراسة بحثية صافية بالتعاون مع معلمي الصف الرابع. أُجريت الدراسة في مدرسة سيغومورو ١٠٠١١٦ الابتدائية العامة، بمشاركة ١٦ طالباً. اعتمدت أساليب جمع البيانات على التحقق المتبادل من بيانات معلم الفصل وطلاب الصف الرابع. وتم تحقيق ذلك من خلال الاختبارات والملاحظة والتوثيق. أما تحليل البيانات فكان كمياً. تشير النتائج إلى أن استخدام نموذج التفكير والمشاركة يُمكن أن يُحسن نتائج تعلم الطلاب. يتضح ذلك من نتائج الدورة التمهيدية قبل استخدام نموذج "التفكير الثنائي التشاركي"، والتي حققت متوسط درجات بلغ ٥٠.٦٢، مع ١٢.٥٪ فقط من الطلاب الذين أكملوا المهمة. بعد تطبيق النموذج، تحسنت نتائج تعلم الطلاب بشكل ملحوظ. في الدورة الأولى، ارتفع متوسط درجات الطلاب إلى ٥٦.٢٥ و ٦٠، على الرغم من استمرار وجود تحديات في المشاركة والتعاون بين الطلاب. في الدورة الثانية، وصل متوسط الدرجات إلى ٦٥ ثم ارتفع مرة أخرى إلى ٧١.٢٥، بنسبة إتمام بلغت ٧٥ ٪. وهكذا، تحسنت نتائج تعلم الطلاب من الدورة الأولى إلى الدورة الثانية من خلال نموذج "التفكير الثنائي التشاركي".

الكلمات المفتاحية: التفكير الثنائي التشاركي، نتائج التعلم المعرفي، التعلم الموضوعي

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa melalui Model *Think Pair Share* dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 100116 Sigumuru Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan”** Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA selaku pembimbing I dan Ibu Asriana Harahap, MPd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
2. Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang membimbing selama perkuliahan.
3. Ibu Nasran Azizan, M.Pd, Bapak Syafrilianto, M.Pd, Bapak Maulana Arafat Lubis, M.Pd, S.Pd.I, Ibu Khotna Sofiyah, M.Pd, Ibu Dina Khairiah, M.Pd, Ibu

Rahmadani Tanjung, M.Pd dan Ibu Dr. Almira Amir, M.Si, yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Ibu Nursyaidah, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang. M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi. M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwannuddin Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, alumni dan Kerjasama.
7. Ayahanda tercinta (Alm. Hendrik Hasibuan), Ibunda (Sity Syawiyah Siregar), yang selalu berkorban, berjuang, dan mendidik untuk anak-anaknya, serta memberikan kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Dan terima kasih kepada kakak, dan juga adik saya yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada Abdulrahman, Akmal, Hasyim dan sahabat-sahabat seangkatan dalam masa perkuliahan sampai sekarang memberikan dukungan semangat dan motivasi bagi saya mencapai gelar sarjana.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan amat sangat berharga, peneliti mungkin tidak dapat membalasnya dan tanpa kalian semua peneliti bukan siapa-siapa. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti, sehingga peneliti masih perlu mendapat bimbingan serta arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penelitian ilmiah ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, 04 Juni 2025
Peneliti,

Amizul Anhar Hasibuan
NIM. 18 205 00148

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tandasekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā`	b	Be
ت	tā`	t	Te
ث	Śā	ś	es (dengan titik diatasnya)
ج	Jīm	j	Je
ح	hā`	h	ha(dengan titik di bawahnya)
خ	khā`	kh	ka dan kha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	de (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā`	ṭ	te (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā`	z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	fā`	f	Ef

ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Wāwu	w	We
هـ	hā`	h	Ha
ء	Hamzah	'	<i>apostrof</i> , tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/	Fathah	A	a
/	Kasrah	I	i
و	Dammah	U	u

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ي.....	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ئ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ.....ئ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.....ؤ	Dammah dan Wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutahhidup yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﻻ. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamarah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandangitu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamarah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsah maupun huruf qamarah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, a tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan

untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penuyllisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagan tek terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresman pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima, 2003. Jakarta: Proyek Pengajian dan pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Istilah.....	8
E. Perumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. LandasanTeori	13
1. Pengertian Belajar.....	13
2. Pengertian Pembelajaran.....	16
3. Hasil Belajar Kognitif	17
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
5. Model <i>Think Pair Share</i>	23
6. Langkah-langkah Model <i>Think Pair Share</i>	26
7. Keunggulan dan Kelemahan Model <i>Think Pair Share</i>	27
8. Pengertian Pembelajaran Tematik	27
9. Teori Energi	29
B. PenelitianTerdahulu.....	30
C. Hipotesis Tindakan	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis dan Metode Penelitian	35
C. Latar dan Subjek Penelitian	36
D. Instrumen Pengumpulan Data	36
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian	39
F. Teknik Analisis Penelitian	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Pra siklus	44
B. Pelaksanaan Siklus I	46
C. Pelaksanaan Siklus II	55
D. Teknik Analisis Data	63
E. Pembahasan Hasil Penelitian	66
F. Keterbatasan Penelitian	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Tes Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV semester satu Tahun 2024	5
Tabel 2.1	Kategori dalam Dimensi Proses Kognitif	39
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	34
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Observasi	37
Tabel 3.3	Pedoman Penskoran.....	38
Tabel 3.4	Kategori Penilaian Observasi	41
Tabel 4.1	Data Tes Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran Tematik Prasiklus	44
Tabel 4.2	Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama dengan Peningkatan Model <i>Think Pair Share</i>	48
Tabel 4.3	Data Tes Hasil Belajar Kognitif Pada Siklus I Pertemuan Pertama	49
Tabel 4.4	Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua dengan Peningkatan Model <i>Think Pair Share</i>	52
Tabel 4.5	Data Tes Hasil Belajar Kognitif Pada Siklus I Pertemuan Kedua.....	53
Tabel 4.6	Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama dengan Peningkatan Model <i>Think Pair Share</i>	57
Tabel 4.7	Data Tes Hasil Belajar Kognitif Pada Siklus II Pertemuan Pertama	58
Tabel 4.8	Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua dengan Peningkatan Model <i>Think Pair Share</i>	61
Tabel 4.9	Data Tes Hasil Belajar Kognitif Pada Siklus II Prtemuan Kedua.....	62
Tabel 4.10	Peningkatan Hasil Belajar Siswa	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Hasil Observasi SD Negeri 100116 Sigumuru	5
Gambar 3.1	Alur PTK Model Kurt Lewin	39
Gambar 4.1	Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Model <i>Think Pair Share</i> Siklus I Pertemuan Pertama	50
Gambar 4.2	Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Model <i>Think Pair Share</i> Siklus I Pertemuan Kedua.....	54
Gambar 4.3	Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Model <i>Think Pair Share</i> Siklus II Pertemuan Pertama.....	59
Gambar 4.4	Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Model <i>Think Pair Share</i> Siklus II Pertemuan Kedua	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I pertemuan 1
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I pertemuan 2
- Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II pertemuan 1
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II pertemuan 2
- Lampiran 5 : Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan
model *think pair share*
- Lampiran 6 : Lembaran observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran 7 : Lembaran Tes
- Lampiran 8 : Lembar Validasi Observasi Belajar Melalui Model
Think Pair Share Peserta Didik
- Lampiran 9 : Waktu Penelitian
- Lampiran 10 : Kisi-Kisi Soal Test

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi tolak ukur yang sangat penting untuk suatu bangsa karena pendidikan memiliki peranan utama dalam memajukan bangsa dan meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan dengan kualitas yang baik dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat menghadapi berbagai tantangan yang semakin besar dan juga dapat mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih. Dalam meningkatkan mutu pendidikan maka diperlukan sistem pendidikan yang baik dan sistematis agar pembelajaran dapat terarah sebagaimana mestinya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Dunia pendidikan sudah tidak asing lagi untuk didengarkan, baik di daerah perkampungan maupun daerah perkotaan. Pendidikan pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar atau disengaja yang tidak akan selesai sampai kapanpun sepanjang kehidupan manusia dibuka bumi ini. Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan. Maju mundurnya sebuah negara

¹ Syukurman, Sosiologi Pendidikan, "Memahami Pendidikan Dari Aspek Multikulturalisme" (Jakarta: Prenada Media, 2020), hlm. 80.

sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas pendidikan yang dimiliki suatu bangsa. Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting yang dapat dijadikan sarana menciptakan generasi unggul.

Pendidikan juga merupakan proses memberikan bimbingan kepada siswa agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik sebagai bekal dalam menjalankan aktivitas kehidupannya. Pendidikan dasar memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan dilakukannya proses model pembelajaran.

Model pembelajaran yang digunakan guru sangat berpengaruh dalam menciptakan situasi belajar yang benar-benar menyenangkan dan mendukung kelancaran proses belajar mengajar, serta sangat membantu dalam pencapaian prestasi belajar yang memuaskan. Akan tetapi, dalam pelaksanaan di lapangan pembelajaran banyak didominasi oleh guru sehingga kurang mampu membangun persepsi, minat, dan sikap siswa yang lebih baik.² Solusi yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran adalah dengan cara menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model yang dapat meningkatkan cara berpikir kritis serta hasil belajar kognitif siswa salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran model *Think Pair Share* (TPS).

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang berpaham pada teori belajar *Konstruktivisme* yang dimana

² Rusman, R, "Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think-Pairs Share (TPS)", *Pedagogia, Jurnal Pendidikan*, vol. 3 No. 1, 2014. Hlm. 67-79.

guru hanya berperan sebagai fasilitator saja terhadap keberlangsungan proses pembelajarannya dengan siswa. Hal ini, memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar menemukan kompetensi, pengetahuan dan keterampilannya sendiri agar kemampuan tersebut dapat lebih berkembang. Dengan ini menjadikan siswa dapat berfikir secara kritis, baik dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapinya serta mampu mengkomunikasikan dan menyampaikan ide/gagasannya secara pribadi maupun berkelompok, hingga secara berkala akan terealisasi dalam kehidupan peserta didik.³ Model ini sangat bermanfaat untuk pengorganisasian siswa dan interaksi belajar sehingga siswa dapat bekerja sama secara kooperatif dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat terjadinya proses belajar yang ditempuh. Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran.⁴ Selain itu, pembelajaran yang kurang efektif dan kurangnya partisipasi guru dalam memodifikasi pembelajaran sehingga menjadi menarik dan tidak membosankan. Kegiatan bermain yang sudah dilakukan dalam setiap kegiatan, guru-guru seharusnya menyisipkan contoh kegiatan yang dapat dikembangkan peserta didik dalam peningkatan daya imajinasi, kemampuan fisik motorik halus dan kasar, keterampilan sosial, kognitif dan emosi.⁵ Hasil belajar siswa yang harus dicapai siswa yaitu mampu menguasai materi yang diajarkan

³ Sumarnih, "Implementasi Teori Pembelajaran Konstruktivisme dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar-Dasar Bisnis", *Jurnal Miqot*, Volume 8, Nomor. 1, 2019, hlm. 59-60.

⁴Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm.53.

⁵Komang Srians, dkk, Penerapan Metode Bermain Puzzle Geometri Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Dalam Mengenal Bentuk, *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 2, No.1, Tahun 2014.

guru baik dalam aspek kognitif, psikomotorik, efektif. Aspek dari hasil belajar membahas mengenai ranah kognitif siswa yang meliputi C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi) dan C6 (mencipta).

Keberhasilan terhadap hasil belajar peserta didik dalam suatu pembelajaran amat ditentukan oleh kondisi yang terbangun selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan kondisi yang semakin kondusif dan menyenangkan akan meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam memahami teori atau materi yang ada. Jika hal ini dilaksanakan dengan baik dan optimal. Begitupun sebaliknya, bila kondisi seperti ini tidak tercipta dalam pembelajaran dalam artian selama proses pembelajaran tersebut kurang kondusif dan membosankan. Maka, hal ini akan menyebabkan rendahnya keberhasilan hasil belajar siswa dalam memahami teori atau materi yang ada.

Kurikulum 2013 pada tingkat sekolah dasar menyatukan tujuh mata pelajaran yang salah satu mata pelajarannya yaitu IPA. Ilmu pengetahuan alam adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam serta gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan. Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi pendidikan, karena pendidikan dan kurikulum saling berkaitan. Apabila kurikulum berjalan dengan baik dan didukung dengan komponen-komponen yang berjalan baik pula, maka proses pembelajaran akan berjalan baik dan menghasilkan siswa yang baik pula.



Gambar 1.1
Hasil Observasi SD Negeri 100116 Sigumuru

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui observasi yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 03 Februari 2024 jam 09.11 WIB oleh peneliti kepada guru kelas IV SD Negeri 100116 Sigumuru yaitu Siti Mardiana Siregar, S.Pd.Gr. disebabkan guru kelas belum mampu menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* secara optimal.⁶ Hasil belajar kognitif pada tematik siswa kelas IV semester ganjil pada tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Tes Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV semester satu Tahun 2024

No.	Nama Siswa	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1	Ahmad Fauzi Siregar	50	Tidak Tuntas
2	Akhrijan Al Kausar	70	Tuntas
3	Al Ikram Siagian	50	Tidak Tuntas
4	Aqifa Nayla Harahap	60	Tidak Tuntas
5	Azka Al-Gifari Lubis	50	Tidak Tuntas

⁶ Observasi di SD Negeri 100116 Sigumuru pada tanggal 04 September 2024 jam 09.11 WIB.

6	Ginda Alfian Rizki Harahap	60	Tidak Tuntas
7	Ikram Maulana Harahap	70	Tuntas
8	Muhammad Baksan Alfarido Sihombing	40	Tidak Tuntas
9	Naifah Azmi Pulungan	60	Tidak Tuntas
10	Nela Zahrina Dalimunte	50	Tidak Tuntas
11	Nirpan Bastian Siregar	40	Tidak Tuntas
12	Nur Aqila Patima Hasibuan	50	Tidak Tuntas
13	Nurul Hidayah	60	Tidak Tuntas
14	Rafa Pardamean Dalimunte	30	Tidak Tuntas
15	Tasya Humayrah Hutabarat	50	Tidak Tuntas
16	Zul Khaidir Nasution	20	Tidak Tuntas
Skor Total		810	
Nilai Rata-rata		50,62	
Jumlah siswa yang tuntas		2	

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata kelas} &= \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh}} \\ &= \frac{810}{16} = 50,62\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{2}{16} \times 100 = 12,5\%\end{aligned}$$

Dari data di atas bahwa adanya permasalahan yang merujuk hasil belajar siswa pada tematik di kelas IV masih dikategorikan rendah dibuktikan dari nilai hasil belajar siswa, karna menurut siswa dalam penyampaian pembelajaran guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional, yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru. Kebanyakan para guru di SD Negeri 100116 Sigumuru kurang paham dan manfaat model pembelajaran *Think Pair Share* khususnya pada tema selalu berhemat energi.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa nilai hasil belajar kognitif pada pembelajaran tematik kelas IV hanya 2 siswa yang tuntas dari nilai KKM dari sekolah. Model pembelajaran yang digunakan belum bisa secara maksimal alat peraga maupun media pendukung. Sehingga siswa beranggapan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang membutuhkan pemahaman yang mendalam.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan “Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model *Think Pair Share* Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 100116 Sigumuru Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun identifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode yang kurang inovatif, guru kurang bisa membangkitkan motivasi belajar siswa dan kurang berinteraksi dengan siswa.
2. Guru belum bisa memaksimalkan alat peraga maupun media pendukung pembelajaran IPA dan hanya menekankan pada produk saja.
3. Keadaan siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran menyebabkan materi yang disampaikan oleh guru kurang dipahami dengan baik oleh siswa sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah, khususnya pelajaran IPA pada materi “sumber-sumber energi”.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini dibatasi hanya pada rendahnya hasil belajar kognitif siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka akan dilakukan tindakan melalui implementasi model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran tematik dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada tema selalu berhemat energi dalam subtema sumber energi di kelas IV SD Negeri 100116 Sigumuru.

D. Batasan Istilah

Penelitian ini memiliki batasan istilah yaitu pada model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran tematik dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, yaitu:

1. Model *Think Pair Share* (TPS)

Model pembelajaran diskusi kelas dengan strategi *Think Pair Share* (TPS) atau saling bertukar pikiran secara berpasangan, merupakan struktur pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dan relatif mudah diterapkan di kelas. Model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah model pembelajaran dengan cara yang memungkinkan untuk siswa saling bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil dengan tahap *Thinking* (berfikir), *Pairing* (berpasangan), dan *Sharing* (berbagi).⁷ Model tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa yang dimana para siswa secara berpasangan saling berbagi pikiran atau gagasan. Model pembelajaran tipe

⁷ Sarwiji, "Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Menghitung Volume Prisma Segitiga Dan Tabung Bagi Siswa Kelas VI SD N 3 Giriwono , " *Jurnal Pendidikan*, Volume VII, Nomor.33, Juli 2020, hlm. 53.

Think Pair Share (TPS) memberi siswa banyak waktu untuk berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain.

2. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif adalah hasil belajar yang berkaitan dengan ingatan, intelektual atau kemampuan berfikir yang terdiri dari tujuh tingkatan yang sifatnya hierarkis yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi dan kreativitas.⁸ Hasil belajar kognitif yaitu kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep yang dinyatakan dalam sebuah skor melalui tes. Pada kurikulum 2013 terdapat penilaian hasil belajar yang harus dilakukan yaitu penilaian yang mencakup aspek sikap spiritual, aspek sosial, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan.⁹

3. Pembelajaran Tematik

Dalam lampiran Permendiknas Nomor 67 tertera bahwa Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.¹⁰ Dalam proses pembelajaran pengintegrasian ini dilakukan dengan mengintegrasikan sikap, keterampilan dan pengetahuan dan berbagai konsep dasar yang berkaitan.

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna siswa. Pembelajaran

⁸ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 10.

⁹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 113.

¹⁰ Depdiknas Republik Indonesia, *Buku Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Depdiknas RI, 2003).

tematik terpadu diyakini sebagai pendekatan yang berorientasi pada praktek pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Pembelajaran terpadu secara efektif akan membantu menciptakan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk melihat dan mengembangkan konsep-konsep yang saling berkaitan. Dengan demikian, pembelajaran tematik terpadu memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk mengidentifikasi masalah yang ada di lingkungannya dengan pandangan yang utuh. Dengan pembelajaran terpadu ini, diharapkan peserta didik mampu mengidentifikasi, mengumpulkan, menilai dan menggunakan informasi yang nyata secara bermakna.¹¹

Lebih Khususnya, penerapan model pembelajaran tipe *Think Pair Share* (TPS) berkaitan dengan hubungan antara selalu berhemat energy dengan wilayah pendidikan lainnya: fokusnya pada peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 100116 Sigumuru.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah terdapat peningkatan hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SD Negeri 100116 Sigumuru?

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan model

¹¹ Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu* (Jawa Timur: Media Grafika, 2019), hlm. 1.

pembelajaran tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SD Negeri 100116 Sigumuru.

G. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

- a. Penelitian ini mempunyai kontribusi yang besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Negeri 100116 Sigumuru.
- b. Sebagai salah satu pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang membahas tentang permasalahan yang sama.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan dalam meningkatkan hasil belajar kognitif pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 100116 Sigumuru.
- b. Bagi Kepala Sekolah, penelitian dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 100116 Sigumuru.
- c. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang peningkatan hasil belajar kognitif siswa melalui model pembelajaran tipe *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran Tematik di SD Negeri 100116 Sigumuru.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah: Hasil belajar peserta didik berdasarkan tes akhir siklus dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah peserta didik yang tuntas pemahaman dan tes dengan kriteria 75% dari total keseluruhan siswa dan mencapai nilai tuntas KKM yaitu 70.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut bahasa adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.¹² Secara umum, belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Pengertian belajar dari beberapa pakar ahli pendidikan sebagai berikut:

- a. Menurut Hamalik belajar merupakan suatu proses kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan tingkah laku.
- b. Menurut Slameto pengertian belajar bila dipandang secara psikologis, merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.
- c. Piaget berpendapat bahwa belajar itu adalah pengetahuan yang dibentuk oleh individu. Sebab individu melakukan interaksi terus-menerus dengan lingkungan. Lingkungan tersebut mengalami perubahan, dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelek semakin berkembang.

¹² Wardana, *Urgensi Tri Pusat Pendidikan dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik* (Parepare : Kaaffah Learning Center, 2013), hlm. 6.

- d. Sementara Singer mendefinisikan belajar sebagai perubahan tingkah laku yang relative tetap yang disebabkan praktik atau pengalaman yang sampai dalam situasi tertentu.¹³

Hal ini sejalan dengan pengertian belajar, sebagaimana berikut:

- a. Definisi belajar dapat diartikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. *“Learning may be defined as the process by which behavior originates or is altered through training of experience”*. Artinya, belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku berasal atau dapat diubah melalui pelatihan atau pengalaman. Dengan demikian, perubahan-perubahan tingkah laku akibat pertumbuhan fisik atau kematangan, kelelahan, penyakit, atau pengaruh obat-obatan adalah tidak termasuk sebagai belajar.
- b. Definisi belajar dapat diartikan juga dengan banyaknya manusia atau seseorang itu belajar dari pengalaman-pengalaman yang pernah dilaluinya. *“Learning is shown by change in behavior as a result of experience”*. Artinya, belajar ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman. Dengan demikian, belajar yang efektif adalah melalui pengalaman. Dalam proses belajar, seseorang berinteraksi langsung dengan obyek belajar dengan menggunakan semua alat indranya.
- c. Definisi belajar *“Learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training”*. Artinya, belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam artian luas) berasal atau

¹³ Hardini, Strategi Pembelajaran Terpadu: (Teori, Konsep, & Implementasi). Yogyakarta: Familia (Group Relasi Inti Media, 2015), hlm. 9-10.

dapat diubah melalui latihan dan pengalaman. Dengan demikian belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan.¹⁴

Dari beberapa definisi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku pembelajaran kearah yang lebih baik yang didapatkan dari pengalaman dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku. Belajar merupakan suatu proses dan aktivitas yang melibatkan seluruh indra yang mampu mengubah perilaku seseorang terhadap dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya. Belajar merupakan suatu proses pengeplorasian terhadap suatu obyek yang dapat disintesis untuk menuju kesempurnaan.

Ada delapan jenis belajar yang dilakukan oleh manusia.¹⁵ Adapun beberapa jenis belajar adalah sebagai berikut:

- a. Belajar rasional yaitu proses belajar yang menggunakan kemampuan berpikir sesuai dengan akal sehat (logis dan rasional) untuk memecahkan masalah.
- b. Belajar abstrak yaitu proses belajar yang menggunakan berbagai cara berpikir abstrak untuk memecahkan masalah yang tidak nyata.
- c. Belajar keterampilan yaitu proses belajar yang menggunakan kemampuan gerak motorik dengan otot dan urat syaraf untuk menguasai keterampilan jasmaniah tertentu.

¹⁴ Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 2-4.

¹⁵ Sofan Amri, *Peningkatan mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013), hlm. 225.

- d. Belajar sosial yaitu proses belajar dengan memahami berbagai masalah dan cara penyelesaian masalah tersebut. Misalnya masalah keluarga, persahabatan, organisasi dan lainnya yang berhubungan dengan masyarakat.
- e. Belajar kebiasaan yaitu proses pembentukan atau perbaikan kebiasaan ke arah yang lebih baik agar individu memiliki sikap dan kebiasaan yang lebih positif sesuai dengan kebutuhan.
- f. Belajar pemecahan masalah yaitu belajar berpikir secara sistematis, teratur, dan teliti atau menggunakan berbagai metode ilmiah dalam menyelesaikan suatu masalah.
- g. Belajar apresiasi yaitu belajar kemampuan dalam mempertimbangkan arti atau nilai suatu objek sehingga individu dapat menghargai berbagai objek tertentu.
- h. Belajar pengetahuan yaitu proses belajar berbagai pengetahuan baru secara terencana untuk menguasai materi pelajaran melalui kegiatan eksperimen dan investigasi.

2. Pengertian Pembelajaran

Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pada Pasal 1 Ayat 20 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁶ Pembelajaran atau *learning* adalah perubahan perilaku yang relatif tetap muncul melalui pengalaman. Artinya, pembelajaran tidak hanya sekedar aktivitas, tetapi ia harus mendatangkan perubahan. Pembelajaran

¹⁶ Depdiknas Republik Indonesia, *Buku Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Depdiknas RI, 2003).

adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.¹⁷ Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang memungkinkan guru dapat mengajar dan siswa dapat mengerti materi yang diajarkan oleh guru dan saling mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada suatu lingkungan belajar. Hal ini bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. Untuk mendukung proses belajar siswa yang sudah dirancang dibutuhkan pembelajaran yang efektif.

3. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif yaitu kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep yang dinyatakan dalam sebuah skor melalui tes. Klasifikasi hasil belajar menurut Bloom yaitu: kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik.¹⁸ Hasil belajar kognitif atau Ranah kognitif merupakan ranah yang bekerja dalam bidang mental (otak) yang berkaitan dengan proses mental sebagaimana impresi indera dicatat dan disimpan dalam otak. Seperti halnya

¹⁷ Moh Suardi, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 6-7.

¹⁸ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 68.

berfikir, mengingat dan memahami sesuatu. Yang berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan kemampuan intelektual serta keterampilan-keterampilan.¹⁹ Dan berisi perilaku-perilaku yang menekankan pada aspek intelektual, seperti siswa mampu memahami pengertian dan keterampilan berpikir.²⁰ Yang tujuannya berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup pada kemampuan intelektual yang sederhana yaitu mengingat sampai dengan kemampuan untuk memecahkan suatu masalah (*problem solving*) yang menuntut siswa untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif adalah hasil akhir perolehan kemampuan siswa dalam mengolah atau berpikir menggunakan intelektual yang hasilnya akan bertambahnya pengetahuan yang dimiliki. Berikut ini tingkatan dari ranah kognitif menurut taksonomi bloom antara lain:

- a. Mengingat (C1) merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan. Mengingat merupakan dimensi yang berperan penting dalam proses pembelajaran yang bermakna (*meaningfull learning*) dan pemecahan masalah (*problem solving*).
- b. Memahami (C2) berkaitan dengan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan dan komunikasi. Memahami juga berkaitan dengan aktivitas mengklasifikasikan dan membandingkan.

¹⁹ Imam Gunawan dan Anggarini Retno Palupi, “Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian”, *Premiere Educandum* : (Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran 2, Nomor. 02, 2016).

²⁰ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn di SD/MI* (Medan: Akasha Sakti, 2018), hlm. 84.

- c. Mengaplikasikan (C3) menunjuk pada proses kognitif memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Mengaplikasikan meliputi kegiatan menjalankan prosedur dan mengimplementasikan.
- d. Menganalisis (C4) merupakan memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan dan mencari keterkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut dan mencari tahu bagaimana keterkaitan tersebut dapat menimbulkan permasalahan.
- e. Mengevaluasi (C5) berkaitan dengan proses kognitif memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Kriteria atau standar ini dapat ditentukan sendiri oleh siswa, berupa kuantitatif maupun kualitatif.
- f. Menciptakan (C6) mengarah pada proses kognitif meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya.

Tabel 2.1
Kategori-Kategori dalam Dimensi Proses Kognitif

Kategori dan Proses Kognitif	Nama- nama Lain	Definisi dan Contoh
1. Mengingat- Mengambil	pengetahuan dari memori jangka panjang	
1.1. Mengenali	Mengidentifikasi	Menempatkan pengetahuan dalam memori jangka panjang yang sesuai dengan pengetahuan tersebut

1.2. Mengingat Kembali	Mengambil	(misalnya mengenali sumber energi dalam kehidupan sehari-hari). Mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang (misalnya mengingat kembali sumber energi dalam kehidupan sehari-hari).
2. Memahami- Mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru.		
2.1 Menafsirkan	Mengklarifikasi, memparafrasakan, merepresentasi, menerjemahkan	Mengubah satu bentuk gambaran jadi bentuk lain (misalnya, memparafrasakan ucapan).
2.2 Mencontohkan	Mengilustrasikan, memberi contoh	Menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep atau prinsip (misalnya, memberi contoh sumber energi dalam kehidupan sehari-hari).
2.3 Mengklarifikasi	Mengategorikan, mengelompokkan	Menentukan sesuatu dalam satu kategori.
2.4 Merangkum	Mengabstraksi, menggeneralisasi	Mengabstraksikan tema umum atau poin-poin pokok (misalnya, menulis ringkasan pendek tentang peristiwa yang diceritakan oleh guru).
2.5 Menyimpulkan	Menyarikan, mengekstrapolasi, menginterpolasi, memprediksi	Membuat kesimpulan yang logis dari informasi yang diterima (misalnya, sumber energi listrik menyimpulkan manfaat dari energi listrik serta contoh-contohnya).
2.6 Membandingkan	Mengontraskan, memetakan, mencocok	Menentukan hubungan antara dua ide, dua objek dan semacamnya (misalnya,

2.7 Menjelaskan	Membuat model	membandingkan antara energi listrik dengan energi cahaya). Membuat model sebab akibat dalam sebuah sistem (misalnya, menjelaskan sebab-sebab terjadinya sumber energi listrik).
3. Mengaplikasikan- Menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam keadaan tertentu.		
3.1 Mengimplementasikan	Menggunakan	Menerapkan suatu prosedur pada tugas yang tidak familier (misalnya, menggunakan hukum newton kedua pada konteks yang tepat).
4. Mengalisis- Memecah-mecah materi jadi bagian-bagian hubungan antara bagian-bagian tersebut dan keseluruhan struktur atau tujuan		
4.1 Membedakan	Menyendirikan, memilah, memfokuskan, memilih	Membedakan bagian materi pelajaran yang relevan dari tidak relevan, bagian yang penting dari tidak penting (membuat pengelompokan energi kinetik, energi listrik, energi panas, energi cahaya.
4.2 Mengorganisasi	Membuat garis besar, mendeskripsikan peran, menstrukturkan	Menemukan bagian bagian atau contoh lain dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan energi.

Dari tabel 2.1 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif adalah kemampuan serta keberhasilan siswa dalam menempuh proses belajar mengajar antara guru dengan siswa di sekolah sebagai akibat mempelajari sejumlah bahan pelajaran yang diajarkan guru sehingga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan siswa..

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman pembelajaran. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang perubahan kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan. Perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat kegiatan pembelajaran bersifat non-fisik seperti perubahan sikap, pengetahuan maupun kecakapan. Berbagai perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai hasil proses pembelajaran. Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor Internal yaitu faktor yang berasal dari siswa baik dari segi jasmaniah yang meliputi; Faktor kesehatan dan Cacat tubuh dan dari segi psikologis yang meliputi; intelegensi, perhatian, minat bakat dan motif serta dari segi faktor Kelelahan.
- b. Faktor Eksternal, yang termasuk ke dalam faktor ini adalah:
 - 1) Faktor Keluarga Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan

sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta siswa.²¹

- 2) Faktor Sekolah yang mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- 3) Faktor Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan hal diatas faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal yang merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri siswa.

5. Model *Think Pair Share*

Think Pair Share (TPS) merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berfikir dan merespons serta saling bantu satu sama lain.²² *Think Pair Share* (TPS) merupakan strategi pembelajaran yang dikembangkan pertama kali oleh Profesor Frank Lyman di University of Maryland pada 1981 dan diadopsi oleh banyak penulis di bidang pembelajaran kooperatif pada tahun-tahun selajutnya.

²¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Prenade Media Group, 2016), hlm. 12.

²² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). hlm 208.

Think Pair Share (TPS) merupakan model pembelajaran yang sederhana namun sangat bermanfaat bagi setiap siswa yang diminta untuk berfikir sendiri kemudian mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangan disebelahnya untuk memperoleh satu konsensus yang sekiranya dapat mewakili jawaban mereka berdua, kemudian menjabarkan hasil jawaban yang telah mereka sepakati untuk dishare pada siswa-siswa yang lain di ruang kelas.

Model *Think Pair Share* (TPS) merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berfikir dan merespons serta saling bantu satu sama lain.²³ *Think Pair Share* (TPS) merupakan cara efektif untuk mengubah pola diskusi di dalam kelas. Strategi ini menantang bahwa seluruh resistensi dan diskusi perlu dilakukan dalam sebuah kelompok.²⁴ Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah model pembelajaran kooperatif yang mengajak dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir serta merancang pola interaksi dalam menyelesaikan suatu pembelajaran.

Think Pair Share (TPS) memiliki prosedur yang secara eksplisit memberi siswa waktu untuk berfikir, menjawab, saling membantu satu sama lain. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu menjalin kerja sama, saling membutuhkan dan saling bergantung dalam kelompok kecil ataupun dengan teman satu sama lain secara kooperatif. Manfaat *Think Pair Share* (TPS) antara lain yaitu: memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan berkerjasama dengan temannya atau kelompok kecil, mengoptimalkan partisipasi siswa,

²³ Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). hlm 208.

²⁴ Miftahul Huda, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 132.

memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain. Adapun komponen pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS):²⁵

a. *Think* (berpikir)

Pelaksanaan pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) diawali dari berpikir sendiri mengenai pemecahan suatu masalah. Tahap berpikir menuntut siswa untuk lebih tekun dalam belajar dan aktif mencari referensi agar lebih mudah dalam memecahkan masalah atau soal yang diberikan guru.

b. *Pair* (berpasangan)

Setelah diawali dengan berpikir, siswa kemudian diminta untuk mendiskusikan hasil pemikirannya secara berpasangan. Tahap diskusi merupakan tahap menyatukan pendapat masing-masing siswa guna memperdalam pengetahuan mereka. Diskusi dapat mendorong siswa untuk aktif menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat orang lain dalam kelompok serta mampu berkerjasama dengan orang lain.

c. *Share* (berbagi)

Setelah diskusi hasil pemikirannya, pasangan-pasangan siswa yang ada diminta untuk berbagi hasil pemikiran yang telah dibicarakan bersama pasangannya masing-masing kepada seluruh kelas. Tahap berbagi menuntut siswa untuk mampu mengungkapkan pendapatnya secara bertanggung jawab serta mampu mempertahankan pendapat yang telah disampaikan.

²⁵ Aris Soimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 201...*, hlm. 209-211

6. Langkah-langkah Model Think Pair Share

Langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam proses pembelajaran, yaitu:

- a. Tahap satu, *think* (berpikir) Pada tahap ini guru memberikan pertanyaan yang terkait pada materi pelajaran. Proses *Think Pair Share* (TPS) dimulai pada saat ini, yaitu guru mengemukakan pertanyaan yang menggalakkan berpikir ke seluruh kelas. Pertanyaan ini hendaknya berupa pertanyaan terbuka yang memungkinkan dijawab dengan berbagai macam jawaban.
- b. Tahap dua, *pair* (berpasangan) Tahap ini siswa berpikir secara individu. Guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dan mulai memikirkan pertanyaan atau masalah yang diberikan guru dalam waktu tertentu. Lamanya waktu ditetapkan berdasarkan pemahaman guru terhadap siswa, sifat pertanyaannya, dan jadwal pembelajaran. Siswa disarankan untuk menulis jawaban atau pemecahan masalah hasil pemikirannya.
- c. Tahap tiga, *share* (berbagi) Tahap ini siswa secara individu mewakili kelompok atau berdua maju bersama untuk melaporkan hasil diskusinya ke seluruh kelas. Pada tahap terakhir ini siswa seluruh kelas akan memperoleh keuntungan dalam bentuk mendengarkan berbagai ungkapan mengenai konsep yang sama dinyatakan dengan cara yang berbeda oleh individu yang berbeda.²⁶

²⁶ Aris Soimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013...*, hlm. 212.

7. Keunggulan dan Kelemahan Model *Think Pair Share*

Adapun keunggulan serta kelemahan dari model *Think Pair Share* (TPS) yaitu:

a. Keunggulan

- 1) Dapat meningkatkan daya nalar siswa terhadap suatu permasalahan.
- 2) Meningkatkan kerjasama antara siswa karena mereka dibentuk dalam kelompok.
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menghargai pendapat orang lain.
- 4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat sebagai implementasi ilmu pengetahuannya.
- 5) Guru lebih memungkinkan untuk menambah pengetahuan anak ketika selesai berdiskusi.

b. Kelemahan

- 1) Lebih sedikit ide yang muncul.
- 2) Jika ada perselisihan tidak ada penengah.
- 3) Pengalaman siswa dalam menyelesaikan masalah relative terbatas.

8. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran yang penuh makna dan berwawasan multikurikulum. Yaitu, pembelajaran yang berwawasan penguasaan dua hal pokok yang terdiri dari: pertama, penguasaan bahan (materi) yang lebih bermakna bagi kehidupan siswa dan kedua,

pengembangan kemampuan berfikir matang dan bersikap dewasa agar dapat mandiri dalam memecahkan masalah kehidupan.²⁷

Pembelajaran tematik merupakan penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BI), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Perpaduan mata pelajaran tersebut disebut sebagai pembelajaran tematik.²⁸ Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran terpadu yang memakai tema sebagai pengait antara beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.²⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan penggabungan dari beberapa mata pelajaran ke dalam tema dan sub tema dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan antar mata pelajaran yang meliputi: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan (PPKn), Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BI), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tidak lagi terpisah-pisah melainkan adanya keterpaduan materi menjadi satu kesatuan.

²⁷ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2014), hlm. 68-69.

²⁸ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 3.

²⁹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI Pengembangan Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 3.

Pembelajaran tematik dapat membantu siswa untuk memiliki kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Oleh karena itu, agar tercapainya tujuan pembelajaran dalam pembelajaran tematik, maka model pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa.

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran tematik mengikutsertakan aktivitas pengamatan dan observasi yang diperlukan dalam pengumpulan data. Salah satu tema yang terdapat pada kelas IV yaitu tema selalu berhemat energi pada sub tema macam-macam sumber energi. Pada sub tema ini akan dibahas membedakan berbagai bentuk energi dan pemanfaatan energi dalam kehidupan sehari-hari juga pada materi ini akan mempelajari teks laporan hasil pengamatan, memilih dan memilah kosakata baku. Dengan penyajian materi diharapkan siswa mampu memahami dan mengetahui sumber energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

9. Teori Energi

Teori energi membahas konsep energi dalam berbagai bentuk dan hukum-hukum yang mengatur perubahannya. Energi adalah kemampuan untuk melakukan usaha atau kerja. Ini mencakup berbagai bentuk seperti energi gerak, energi potensial, energi panas, energi listrik, energi kimia, dan energi nuklir. Hukum kekekalan energi menyatakan bahwa energi tidak dapat diciptakan atau dimusnahkan, hanya berubah bentuk dari satu jenis ke jenis lain. Termodinamika adalah cabang ilmu yang mempelajari perubahan energi.

Perubahan Energi:

- a. Energi kimia dalam bahan bakar (bensin) berubah menjadi energi panas saat terbakar.
- b. Energi panas dapat diubah menjadi energi kinetik pada mesin uap.
- c. Energi kinetik dapat diubah menjadi energi potensial saat bola dilempar ke atas.

B. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Didimus Tanah Boleng (2014) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* dan *Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis, Sikap Sosial dan Hasil Belajar Kognitif Biologi". Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* dan *Think Pair Share* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa.³⁰ Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu terdapat persamaan penelitian ini yaitu penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan fokus ranah kajian hasil belajar yang diteliti yaitu sama dengan berfokus pada ranah kognitif. Sedangkan perbedaannya yaitu letak dimana penelitian dilakukan dan materi pembelajaran.
2. Suci Dwi Rahma (2018) dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Think Pair Share* (TPS) pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya dan Sifat-sifatnya di Kelas V SD Negeri 101800

³⁰ Didimus Tanah Boleng, "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* dan *Think-Pair-Share* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis, Sikap Sosial, dan Hasil Belajar Kognitif Biologi," (Jurnal Pendidikan Sain, Volume 2, No. 2, Juni 2014) , hlm. 82-83.

Deli Tua T.A 2017/2018”. Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I diperoleh tingkat ketuntasan= 65% dan siklus II= 91% sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.³¹ Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu terdapat persamaan penelitian ini yaitu penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan materi pembelajarannya yaitu IPA. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Suci Dwi Rahma yaitu materi penelitian ini adalah selalu berhemat energi sedangkan penelitian Suci Dwi Rahma cahaya dan sifat-sifatnya.

3. Purwanti Handayani dan A. A Sujadi (2014) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Siswa Kelas VIII Di Tanah Boleng, “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* dan *Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis, Sikap Sosial, dan Hasil Belajar Kognitif Biologi,” Jurnal Pendidikan Sain, Volume 2, No. 2, Juni 2014, hlm. 82-83. Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu terdapat persamaan penelitian ini yaitu penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Purwanti Handayani dan A.A Sujadi yaitu penelitian ini menggunakan model *think pair share* dengan materi selalu berhemat energi, sedangkan penelitian Purwanti Handayani dan A.A Sujadi menggunakan pembelajaran matematika.

³¹ Suci Dwi Rahma, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Think Pair Share* pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya dan Sifat-sifatnya di Kelas V SD Negeri 101800 Deli Tua” *Skripsi* (Medan: UNIMED, 2018)

4. Suci Dwi Rahma, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Think Pair Share* pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya dan Sifat-sifatnya di Kelas V SD Negeri 101800 Deli Tua” Skripsi (Medan: UNIMED, 2018) 31 SMP N 1 Pleret”. Jenis Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I diperoleh tingkat ketuntasan = 78% dan siklus II = 80 %.³² Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu terdapat persamaan penelitian ini yaitu penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan materi pembelajarannya yaitu IPA. Sedangkan perbedaannya letak dimana penelitian dilakukan, subjek penelitiannya.
5. Nika Fetriapada (2016) yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Siswa Kelas Vb Sd Muhammadiyah I Sorong” jenis Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I diperoleh tingkat ketuntasan = 28,94%, siklus II = 78,95% sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar.³³ Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu terdapat persamaan penelitian ini yaitu penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan

³² Purwanti Handayani, A. A Sujadi. “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Siswa Kelas VIII D SMP N 1 Pleret” (Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 2, No. 2, Juni 2014).

³³ Nika Fetria. “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (Tps) pada Siswa Kelas Vb Sd Muhammadiyah I Sorong” (Jurnal Ilmu Kependidikan, Vol. 5, No.2, Desember 2016).

perbedaannya letak dimana penelitian dilakukan, subjek penelitian dan materi pembelajaran.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dan kerangka berfikir yang telah ditetapkan, maka hipotesis penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran tematik pada tema Selalu Berhemat Energi dalam sub tema macam-macam sumber energi dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD Negeri 100116 Sigumuru.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 100116 Sigumuru, yang berada di Jln. Sibolga KM 5 Desa Sigumuru, Kec. Angkola Barat, Kab. Tapanuli Selatan, Prov. Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan 04 September 2024 sampai dengan 25 September 2024. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah tersebut masih ada kendala atau masalah yang dihadapi oleh guru wali kelas, kemudian siswa di kelas IV masih kurang antusias untuk mengikuti kegiatan belajar di kelas sehingga hasil belajar pada pembelajaran Tematik di kelas IV rendah.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Langkah-langkah Penelitian	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Pre Test	Guru memberikan soal kepada siswa sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa.	1 Hari
2.	Siklus 1	Guru mengajarkan materi tentang energi pada pertemuan ke-1. Kemudian guru menilai keaktifan dan kemauan siswa dalam belajar menggunakan lembar observasi.	1 Hari
3.	Post Test	Guru memberikan soal-soal materi pelajaran tentang energi kepada siswa sebanyak 10 soal pilihan berganda untuk melihat kemampuan akhir siswa setelah pembelajaran.	1 Hari
4.	Siklus II	Guru mengajarkan materi tentang sumber energi pada pertemuan ke-2. Kemudian guru menilai keaktifan dan kemauan siswa	1 Hari

		dalam belajar menggunakan lembar observasi.	
5.	Post Test II	Guru memberikan soal-soal materi pelajaran tentang macam-macam energi kepada siswa sebanyak 10 soal esay tes untuk melihat kemampuan akhir siswa setelah pembelajaran.	1 Hari

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*. Penelitian tindakan dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran langsung.³⁴ Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, dari disusunnya suatu perencanaan hingga penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang merupakan kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan. Sementara itu, dilakukannya PTK ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam pengajaran yang dilakukan oleh pendidik sekaligus peneliti yang dampaknya diharapkan agar tidak ada lagi permasalahan di dalam kelas.³⁵ Oleh karna itu, dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dikenal adanya siklus pelaksanaan berupa pola:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi

³⁴ Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* (Medan: IAIN PRESS, 2016), hlm. 229.

³⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode penelitian pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 188-189.

4. Refleksi

Ini tentu berbeda dengan penelitian biasa, yang biasanya tidak disertai dengan perlakuan yang berupa siklus. Ciri ini merupakan ciri khas penelitian tindakan, yaitu adanya tindakan yang berulang-ulang sampai didapat hasil yang terbaik.³⁶

Dari penjelasan di atas, tujuan PTK adalah sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran yang terjadi di dalam kelas melalui refleksi diri upaya memecahkan masalah tersebut melalui berbagai tindakan dari perencanaan hingga penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas untuk memperbaiki kondisi pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu penelitian kolaborasi, dimana yang menjadi peneliti saya sendiri (Amizul Anhar Hasibuan) dan sebagai Observernya adalah Ibu Siti Mardiana Siregar,SPd.Gr yang merupakan wali kelas IV SD Negeri 100116 Sigumuru.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar dan Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 100116 Sigumuru tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 16 siswa, terdiri dari 6 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³⁷ Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh kegiatannya mengumpulkan

³⁶ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Gaung Persada, 2011), hlm. 23.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 248.

data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.³⁸ Adapun instrumen pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati atau diteliti. Penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi berperan serta (Participant Observation) dimana dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.³⁹ Instrumen observasi pada penelitian ini menggunakan check list (daftar cek), dimana daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati.⁴⁰ (Terlampir pada lampiran).

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Observasi

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase Keaktifan Siswa
1	Siswa mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh	10/16	62,5%
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru	12/16	75%
3	Siswa bekerjasama dengan teman sekelompok	13/16	81,25%
4	Siswa menarik kesimpulan secara lisan terhadap materi pelajaran	9/16	56,25%
5	Siswa mengerjakan soal tes secara mandiri dengan baik	14/16	87,5%

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam suatu Pendidikan Praktif* (Jakarta: Pustaka Cipta, 2006), hlm. 131.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 204.

⁴⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 164.

2. Lembar Tes

Tes adalah cara yang dapat digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan, sehingga dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi.⁴¹ Pada penelitian ini instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar pada domain kognitif mulai tingkat pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4). Dengan uji coba, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan tes hasil belajar kognitif yang berbentuk uraian yang dilakukan setiap akhir pembelajaran. Dengan Persentase 75%, Pra Siklus 12,5%, Siklus I Pertemuan Pertama 25%, Siklus I Pertemuan Kedua 43,75%, Siklus II Pertemuan Pertama 56,25%, Siklus II Pertemuan Kedua 75%.

Tabel 3.4
Pedoman Penskoran⁴²

No.	Keterangan	Skor
1.	Siswa menjawab dengan benar dan menuliskan proses pengerjaan dengan lengkap	4
2.	Siswa menjawab dengan benar, namun menuliskan proses pengerjaan dengan kurang lengkap	3
3.	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah dan menuliskan proses pengerjaan dengan kurang lengkap	2
4.	Siswa menulis proses pengerjaan, tidak menjawab pertanyaan	1

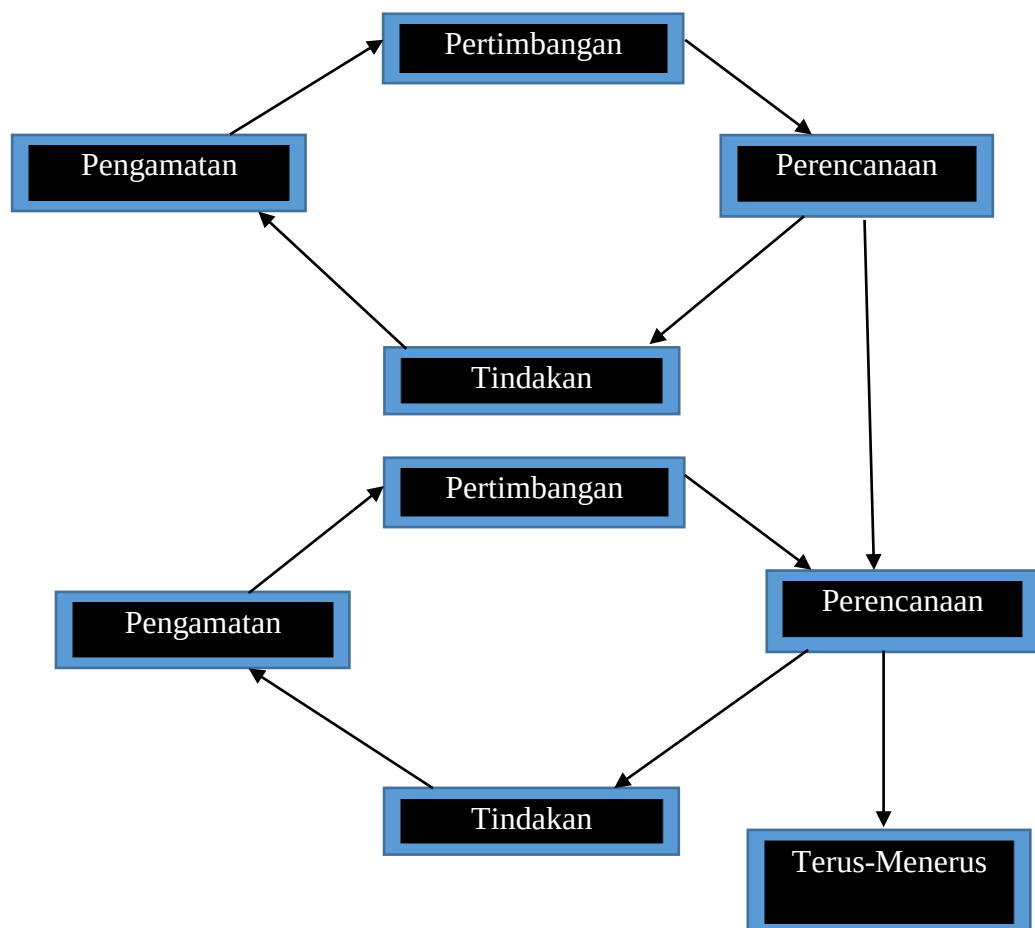
67. ⁴¹ Anas Sudjiono, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 289.

E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin berupa refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas, dilanjutkan dengan pelaksanaan pada siklus pertama dilakukan 2 kali pertemuan, jika siklus pertama belum tercapai maka akan dilakukan siklus kedua dengan 2 kali pertemuan, dan jika pada siklus kedua masih kurang tercapai maka akan dilaksanakan siklus selanjutnya. Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus memiliki 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Gambar 3. 1
Alur PTK Model Kurt Lewin



1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti berperan sebagai guru bekerjasama dengan guru wali kelas dalam membuat jadwal dan pelaksanaannya, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, lembar observasi kegiatan dan soal tes yang bertujuan untuk melihat perkembangan siswa.

2. Tindakan

Pada tahap ini merupakan penerapan dari apa yang dirancang dalam penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah perubahan, perbaikan dan perkembangan yang dilaksanakan dengan cara melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) sesuai dengan RPP yang disusun dan lembar tes yang telah disusun dan diberikan kepada siswa untuk melihat hasil yang dicapai oleh siswa.

3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati pelaksanaan, kegiatan ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas. Observasi dilakukan mulai dari awal sampai akhir pembelajaran sesuai dengan lembar observasi yang telah disiapkan terlebih dahulu. Observer melakukan pengamatan sesuai apa yang dilihat dan dirasakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk melihat hasil dari dampak yang terjadi setelah tindakan dilakukan. Jika dilihat dari hasil observasi terdapat hambatan dan kekurangan selama proses tindakan maka hasil tersebut dapat dijadikan sebuah

pertimbangan untuk melakukan refleksi yang berguna untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan yang diberikan.

Hambatan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I dapat dilakukan pembaharuan tindakan yang mengacu pada hasil dari tindakan pada siklus I dengan cara dilaksanakannya siklus II. Dengan demikian, pelaksanaan tindakan pada siklus II diharapkan adanya peningkatan hasil belajar kognitif siswa sesuai target yang telah ditetapkan. Apabila target yang diharapkan belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

F. Teknik Analisis Penelitian

Analisis data adalah proses mengolah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data.

1. Analisis kualitatif

- a. Penilaian untuk data kualitatif aktivitas belajar guru dan siswa (observasi) melalui model *Think Pair Share* (TPS). Untuk kategori penilaian disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:⁴³

Tabel 3.5
Kategori Penilaian Observasi

Simbol Nilai Angka	Kategori
80 – 100	Baik Sekali
66 – 79	Baik
56 – 75	Cukup
≤	Kurang

- b. Penarikan kesimpulan, yaitu dengan menerangkan uraian-uraian dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil semua data yang

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 281.

telah diperoleh. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian ini dapat dicapai atau tidak berdasarkan deskripsi data yang diobservasi.

2. Analisis kuantitatif

Adapun teknik pengumpulan data yang berupa angka atau data kuantitatif. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Think Pair Share* (TPS) yang dilakukan dengan tes setiap siklus digunakan analisis kuantitatif dengan rumus:

Keterangan:

$\bar{X}$ = nilai rata-rata

ΣX_i : Jumlah semua nilai

N : Jumlah siswa

Ketuntasan Individu dan Level Kognitif

Untuk mencari persentase ketuntasan belajar siswa secara individu dan untuk nilai rata-rata tiap level kognitif digunakan rumus: $\text{Skor Nilai} = \bar{X} \times 100$

Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

Dengan demikian dapat ditentukan jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas. Sedangkan untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal adalah sebagai berikut:⁴⁴

Keterangan:

K = ketuntasan belajar secara klasikal

ST = jumlah siswa yang tuntas belajar

⁴⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 44.

SS = jumlah seluruh siswa dalam kelas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

Pada bagian ini membahas mengenai data hasil penelitian. data dikumpul dengan menggunakan instrumen yang sudah valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas IV SD NEGERI 100116 SIGUMURU yang terdiri dari 16 siswa.

1. Kondisi Awal

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri 100116 Sigumuru melalui observasi peneliti menarik kesimpulan bahwa kegiatan belajar khususnya hasil belajar siswa yang masih rendah, serta guru belum mampu menerapkan model *think pair share*. Berdasarkan studi pendahuluan menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa yang masih rendah oleh karena itu peneliti berencana melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui upaya penggunaan model *think pair share* dalam pembelajaran tematik khususnya materi selalu berhemat energi di kelas IV SD Negeri 100116 Sigumuru.

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah tempat penelitian dilakukan. Selanjutnya peneliti menemui kepala sekolah SD Negeri 100116 Sigumuru penelitian yang akan dilakukan di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan mengoptimalkan penggunaan model *think pair share* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA khususnya materi selalu berhemat energi. Penelitian

ini dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru sekaligus sebagai observer. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yaitu siklus I dan II terdiri dari 2 kali pertemuan. Sebelum kegiatan peneliti mengadakan prasiklus terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal dan kemampuan terutama terkait dengan hasil belajar kognitifnya. Pada kegiatan prasiklus ini siswa diberikan tes awal berupa soal esay tes sebanyak 10 butir soal sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan model *think pair share*.

Tabel 4.1
Data Tes Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran Tematik Prasiklus

No.	Nama Siswa	Nilai yang Diperoleh	Keterangan
1	Ahmad Fauzi Siregar	50	Tidak Tuntas
2	Akhrijan Al Kausar	70	Tuntas
3	Al Ikram Siagian	50	Tidak Tuntas
4	Aqifa Naila Harahap	60	Tidak Tuntas
5	Azka Al-Gifari Lubis	50	Tidak Tuntas
6	Ginda Alfian Rizky Harahap	60	Tidak Tuntas
7	Ikram Maulana Harahap	70	Tuntas
8	Muhammad Baksan Alfarido Sihombing	40	Tidak Tuntas
9	Naifah Azmi Pulungan	60	Tidak Tuntas
10	Nela Zahrina Dalimunte	50	Tidak Tuntas
11	Nirpan Bastian Siregar	40	Tidak Tuntas
12	Nur Aqila Patima Hasibuan	50	Tidak Tuntas
13	Nurul Hidayah	60	Tidak Tuntas
14	Rafa Pardamean Dalimunte	30	Tidak Tuntas
15	Tasya Humayrah Hutabarat	50	Tidak Tuntas
16	Zul Khaidir Nasution	20	Tidak Tuntas
Skor Total		810	
Nilai Rata-rata		50,62	
Jumlah siswa yang tuntas		2	

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata kelas} &= \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh}} \\ &= \frac{810}{16} = 50,62\end{aligned}$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

$$= \frac{2}{16} \times 100 = 12,5\%$$

Dari tabel hasil belajar siswa prasiklus tersebut dapat dilihat bahwa perolehan nilai siswa masih jauh dari kategori tuntas apalagi pada ranah kognitif dengan nilai rata-rata 50 dengan persentasi ketuntasan yaitu 12,5%.

B. Pelaksanaan Siklus I

Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, setiap siklus terdiri atas 2 pertemuan, hal ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Pertemuan pertama

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sebagai berikut:

- 1) Membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan dengan menggunakan model *think pair share*.
- 2) Menyiapkan materi pelajaran tentang selalu berhemat energi.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu berupa lembar tes.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit sehingga waktu yang diperlukan untuk siklus I sebanyak dua kali. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.

1) Pendahuluan

Guru memberi salam, mengecek kehadiran siswa, dan mengajak doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan tema selalu berhemat energi.

2) Kegiatan inti

Guru mengarahkan siswa untuk mendengar dan melihat penjelasan guru yang disampaikan di dalam kelas.

3) Penutup

Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya untuk materi yang kurang dipahami. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan inti dari pelajaran yang di tampilkan. Guru menguatkan kembali kesimpulan pelajaran sebelumnya. Dan guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa bersama sebelum pelajaran ditutup.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada waktu bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *think pair share*. Observasi dilakukan oleh guru kelas yaitu Ibu Siti Mardiana Siregar, S.Pd.Gr. Hal ini dapat dilihat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel 4.2
Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama
dengan Peningkatan Model *Think Pair Share*

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom “BAIK” atau “KURANG BAIK” terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan model *think pair share*.

No .	Aspek yang Diobservasi	Pernyataan	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Keaktifan Siswa	a. Siswa aktif menyimak materi pelajaran.		
		b. Siswa aktif mencatat materi pelajaran.		
		c. Siswa aktif bertanya.		
2.	Perhatian Siswa	a) Memperhatikan penjelasan guru.		
		b) Diam dan tenang.		
3.	Pemahaman	a) Siswa mampu membedakan macam-macam sumber energi.		
		b) Menanggapi penjelasan guru.		
		c) Siswa mampu menjawab soal yang diberikan guru dengan benar.		
		d) Siswa mampu menyimpulkan materi.		
Jumlah				
Nilai				
Kategori				

Kategori:

81-100 : Sangat Baik 41-60 : Cukup 0-21 Sangat Kurang Baik
61-80 : Baik 21-40 : Kurang dari Cukup

d. Refleksi

Setelah data hasil belajar Siklus I Pertemuan pertama diperoleh maka data tersebut dianalisis untuk melihat ketuntasan peserta didik. Di lihat dari hasil analisis tes hasil belajar kognitif peserta didik ternyata masih ada kekurangan dalam proses pembelajaran, dengan dilakukannya pembelajaran

dengan menggunakan model *think pair share* mulai terjadi peningkatan hasil belajar di lihat dari langkah-langkah pembelajaran pada materi selalu berhemat energi, fase penyajian, hasil kerja, refleksi dan evaluasi. Pada ekspresi dalam berperan, peserta didik diberikan kebebasan untuk mengekspresikan peranannya sesuai dengan dialog yang diperankan. Namun pada siklus I pertemuan pertama peserta didik masih belum percaya diri secara maksimal dalam mengekspresikan peranannya. Hasil belajar siswa masih tergolong sangat rendah dari siklus I pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus I Pertemuan Pertama

No.	Nama Siswa	Nilai yang Diperoleh	Keterangan
1	Ahmad Fauzi Siregar	50	Tidak Tuntas
2	Akhrijan Al Kausar	80	Tuntas
3	Al Ikram Siagian	50	Tidak Tuntas
4	Aqifa Naila Harahap	60	Tidak Tuntas
5	Azka Al-Gifari Lubis	50	Tidak Tuntas
6	Ginda Alfian Rizky Harahap	60	Tidak Tuntas
7	Ikram Maulana Harahap	80	Tuntas
8	Muhammad Baksan Alfarido Shb	40	Tidak Tuntas
9	Naifah Azmi Pulungan	80	Tuntas
10	Nela Zahrina Dalimunte	70	Tuntas
11	Nirpan Bastian Siregar	40	Tidak Tuntas
12	Nur Aqila Patima Hasibuan	60	Tidak Tuntas
13	Nurul Hidayah	60	Tidak Tuntas
14	Rafa Pardamean Dalimunte	40	Tidak Tuntas
15	Tasya Humayrah Hutabarat	50	Tidak Tuntas
16	Zul Khaidir Nasution	30	Tidak Tuntas
Skor Total		900	
Nilai Rata-rata		56,25	
Jumlah siswa yang tuntas		4	

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata-rata kelas} &= \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh}} \\
 &= \frac{900}{16} = 56,25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketuntasan} &= \frac{16}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{4}{16} \times 100 = 25\% \end{aligned}$$

Dari tabel hasil belajar siswa siklus I pertemuan pertama tersebut dapat dilihat bahwa perolehan nilai siswa masih jauh dari kategori tuntas apalagi pada ranah kognitif namun sudah ada peningkatan dari prasiklus yang dilakukan sebelumnya. Dilihat dari nilai rata-rata belajar siswa yaitu 56,25 dengan persentasi ketuntasan adalah 25%. Berikut ini tampilan grafik sesuai dengan data dari tabel diatas:

Gambar 4.1
Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Think Pair Share* Siklus I Pertemuan Pertama



2. Pertemuan kedua

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sebagai berikut:

- 1) Membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan dengan menggunakan model *think pair share*.

- 2) Menyiapkan materi pelajaran tentang selalu berhemat energi.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu berupa lembar tes.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit sehingga alokasi waktu untuk siklus I sebanyak 2 kali pertemuan. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.

c. Observasi

Sama halnya dengan siklus I pertemuan kedua, observasi dilakukan pada waktu bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *think pair share*. Observasi dilakukan oleh guru kelas SD Negeri 100116 Sigumuru yaitu Ibu Siti Mardiana Siregar, S.Pd.Gr

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran siklus I pertemuan kedua sudah mulai terlaksana dengan baik. Hal ini dapat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel 4.4
Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua
dengan Peningkatan Model *Think Pair Share*

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom “BAIK” atau “KURANG BAIK” terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan model *think pair share*.

No .	Aspek yang Diobservasi	Pernyataan	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Keaktifan Siswa	a) Siswa aktif menyimak materi pelajaran.		
		b) Siswa aktif mencatat materi pelajaran.		
		c) Siswa aktif bertanya.		
2.	Perhatian Siswa	a) Memperhatikan penjelasan guru.		
		b) Diam dan tenang.		
3.	Pemahaman	a) Siswa mampu membedakan macam-macam sumber energi.		
		b) Menanggapi penjelasan guru.		
		c) Siswa mampu menjawab soal yang diberikan guru dengan benar.		
		d) Siswa mampu menyimpulkan materi.		
Jumlah				
Nilai				
Kategori				

Kategori:

81-100 : Sangat Baik

41-60 : Cukup

0-21 Sangat Kurang Baik

61-80 : Baik

21-40 : Kurang dari Cukup

d. Refleksi

Setelah tindakan dilaksanakan pada Siklus 1 Pertemuan kedua data yang diperoleh di analisis kembali. Hasil analisis tersebut menunjukkan

bahwa kegiatan pembelajaran peserta didik meningkat dengan menerapkan model *think pair share*. Hal ini di buktikan dari siklus I pertemuan pertama adanya peningkatan kemampuan peserta dari 12,5% ketuntasan menjadi 25% dalam menyelesaikan soal. Akan tetapi peningkatan tersebut belum maksimal. Dengan demikian penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan pada setiap kekurangan yang ditemui. Setelah tindakan maka akan di evaluasi kembali dan langkah selanjutnya adalah refleksi. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus I Pertemuan kedua

No.	Nama Siswa	Nilai yang Diperoleh	Keterangan
1	Ahmad Fauzi Siregar	50	Tidak Tuntas
2	Akhrijan Al Kausar	80	Tuntas
3	Al Ikram Siagian	50	Tidak Tuntas
4	Aqifa Naila Harahap	60	Tidak Tuntas
5	Azka Al-Gifari Lubis	50	Tidak Tuntas
6	Ginda Alfian Rizky Harahap	90	Tuntas
7	Ikram Maulana Harahap	80	Tuntas
8	Muhammad Baksan Alfarido Sihombing	40	Tidak Tuntas
9	Naifah Azmi Pulungan	80	Tuntas
10	Nela Zahrina Dalimunte	70	Tuntas
11	Nirpan Bastian Siregar	40	Tidak Tuntas
12	Nur Aqila Patima Hasibuan	70	Tuntas
13	Nurul Hidayah	80	Tuntas
14	Rafa Pardamean Dalimunte	40	Tidak Tuntas
15	Tasya Humayrah Hutabarat	50	Tidak Tuntas
16	Zul Khaidir Nasution	30	Tidak Tuntas
Skor Total		960	
Nilai Rata-rata		60	
Jumlah siswa yang tuntas		7	

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata kelas} &= \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh}} \\ &= \frac{960}{16} = 60\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{7}{16} \times 100 = 43,75\%\end{aligned}$$

Dari tabel hasil belajar siswa siklus I pertemuan kedua tersebut dapat dilihat bahwa perolehan nilai siswa lumayan sangat jauh meningkat dari kategori tuntas apalagi pada pada ranah kognitif hal ini dapat dilihat dari grafik siklus I pertemuan pertama dan kedua pada gambar berikut:

Gambar 4.2
Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model
***Think Pair Share* Siklus I Pertemuan Kedua**



Berdasarkan diagram 4.2 penguasaan materi dan pengaplikasian para siswa belum maksimal dalam pembelajaran dengan menggunakan model *think pair share*. Sehingga masih perlu dilakukan penelitian pada siklus selanjutnya dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *think pair share* dalam pembelajaran selalu berhemat energi.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Pertemuan pertama

a. Perencanaan

Pada tahap siklus II pertemuan pertama pada dasarnya sama dengan siklus I, hanya saja ada perbaikan pada tindakan siklus I kurang baik. Penerapan model *think pair share* tetap digunakan pada siklus II. perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sebagai berikut:

- 1) Membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 2) Menyiapkan materi pelajaran tentang selalu berhemat energi.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu berupa lembar tes.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit sehingga alokasi waktu untuk siklus II sebanyak 2 kali pertemuan. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.

1) Pendahuluan

Guru memberi salam, mengecek kehadiran siswa, dan mengajak doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan tema selalu berhemat energi.

2) Kegiatan inti

Guru mengarahkan siswa untuk mendengar dan melihat penjelasan guru yang disampaikan di dalam kelas.

3) Penutup

Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya untuk materi yang kurang dipahami. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan inti dari pelajaran yang di tampilkan. Guru menguatkan kembali kesimpulan pelajaran sebelumnya. Dan guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa bersama sebelum pelajaran ditutup.

c. Observasi

Sama halnya dengan siklus I pertemuan kedua, observasi dilakukan pada waktu bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *think pair share*. Observasi dilakukan oleh guru kelas SD Negeri 100116 Sigumuru yaitu Ibu Siti Mardiana Siregar, S.Pd.Gr.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran siklus II pertemuan kedua sudah mulai terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel 4.6
Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama
dengan Peningkatan Model *Think Pair Share*

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom “BAIK” atau “KURANG BAIK” terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dengan model *think pair share*.

No .	Aspek yang Diobservasi	Pernyataan	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Keaktifan Siswa	a) Siswa aktif menyimak materi pelajaran.		
		b) Siswa aktif mencatat materi pelajaran.		
		c) Siswa aktif bertanya.		
2.	Perhatian Siswa	a) Memperhatikan penjelasan guru.		
		b) Diam dan tenang.		
3.	Pemahaman	a) Siswa mampu membedakan macam-macam sumber energi.		
		b) Menanggapi penjelasan guru.		
		c) Siswa mampu menjawab soal yang diberikan guru dengan benar.		
		d) Siswa mampu menyimpulkan materi.		
Jumlah				
Nilai				
Kategori				

Kategori:

81-100 : Sangat Baik

41-60 : Cukup

0-21 Sangat kurang

61-80 : Baik

21-40 : Kurang dari Cukup

d. Refleksi

Setelah tindakan dilaksanakan pada Siklus 2 Pertemuan pertama data yang diperoleh di analisis kembali. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran peserta didik meningkat dengan menggunakan model *think pair share*. Hal ini dibuktikan dari adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal. Akan

tetapi peningkatan tersebut belum maksimal karna perbandingannya yaitu yang tuntas 56,25% sedangkan yang tidak tuntas 43,75%. Dengan demikian penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II pertemuan kedua dengan melakukan perbaikan pada setiap kekurangan yang ditemui. Setelah tindakan maka akan di evaluasi kembali. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.7
Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus II Pertemuan Pertama

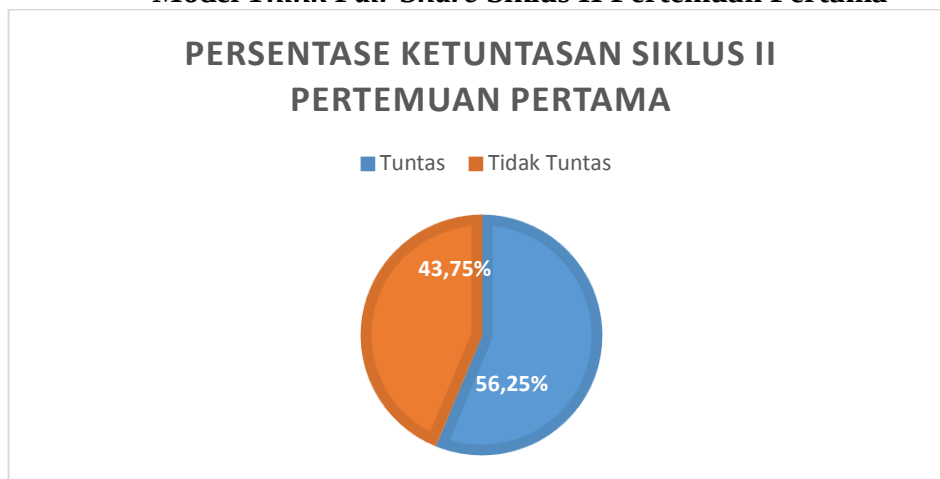
No.	Nama Siswa	Nilai yang Diperoleh	Keterangan
1	Ahmad Fauzi Siregar	70	Tuntas
2	Akhrijan Al Kausar	80	Tuntas
3	Al Ikram Siagian	50	Tidak Tuntas
4	Aqifa Naila Harahap	60	Tidak Tuntas
5	Azka Al-Gifari Lubis	50	Tidak Tuntas
6	Ginda Alfian Rizky Harahap	90	Tuntas
7	Ikram Maulana Harahap	80	Tuntas
8	Muhammad Baksan Alfarido Sihombing	40	Tidak Tuntas
9	Naifah Azmi Pulungan	80	Tuntas
10	Nela Zahrina Dalimunte	70	Tuntas
11	Nirpan Bastian Siregar	40	Tidak Tuntas
12	Nur Aqila Patima Hasibuan	70	Tuntas
13	Nurul Hidayah	80	Tuntas
14	Rafa Pardamean Dalimunte	40	Tidak Tuntas
15	Tasya Humayrah Hutabarat	80	Tuntas
16	Zul Khaidir Nasution	60	Tidak Tuntas
Skor Total		1040	
Nilai Rata-rata		65	
Jumlah siswa yang tuntas		9	

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata kelas} &= \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh}} \\ &= \frac{1040}{16} = 65\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{9}{16} \times 100 = 56,25\%\end{aligned}$$

Dari tabel hasil belajar siswa siklus II tersebut dapat dilihat bahwa perolehan nilai siswa masih jauh dari kategori tuntas apalagi pada pada ranah kognitif.

Gambar 4.3
Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Think Pair Share* Siklus II Pertemuan Pertama



2. Pertemuan kedua

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sebagai berikut:

- 1) Membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan dengan menggunakan model *think pair share*.
- 2) Menyiapkan materi pelajaran tentang selalu berhemat energi.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu berupa lembar tes.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit sehingga alokasi waktu untuk siklus II sebanyak 2 kali pertemuan. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.

c. Observasi

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilakukan pada waktu bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model think pair share. Observasi dilakukan oleh guru kelas yaitu ibu Siti Mardiana Siregar, S.Pd.Gr.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran siklus II pertemuan kedua sudah mulai terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel 4.8
Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua
dengan Model *Think Pair Share*

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom “BAIK” atau “KURANG BAIK” terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dengan model *think pair share*.

No	Aspek yang Diobservasi	Pernyataan	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Keaktifan Siswa	a) Siswa aktif menyimak materi pelajaran.		
		b) Siswa aktif mencatat materi pelajaran.		
		c) Siswa aktif bertanya.		

2.	Perhatian Siswa	d) Memperhatikan penjelasan guru.		
		e) Diam dan tenang.		
3.	Pemahaman	a) Siswa mampu membedakan macam-macam sumber energi.		
		b) Menanggapi penjelasan guru.		
		c) Siswa mampu menjawab soal yang diberikan guru dengan benar.		
		d) Siswa mampu menyimpulkan materi.		
Jumlah				
Nilai				
Kategori				

Kategori:**81-100 : Sangat Baik****41-60 : Cukup****0-21 Sangat kurang****61-80 : Baik****21-40 : Kurang dari Cukup**

d. Refleksi

Setelah tindakan dilaksanakan pada Siklus II Pertemuan kedua data yang diperoleh dianalisis kembali. Dari tes hasil belajar pada siklus II ini di dapatkan data hasil belajar yang akan di analisis yaitu terdapat 9 peserta didik yang tuntas dari 16 peserta didik dengan nilai rata-rata 65 dan total persentase ketuntasan yang dicapai oleh peserta didik adalah 56,25%. Berdasarkan hasil dari tindakan selama siklus II melalui penggunaan model *think pair share* pada pokok bahasan materi selalu berhemat energi di kelas IV SD Negeri 100116 Sigumuru telah terjadi peningkatan hasil belajar IPA peserta didik ke arah yang lebih baik dan mencapai hasil yang diharapkan pada penelitian ini. Hal ini di karenakan guru telah berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi selama

pembelajaran. Berdasarkan hasil refleksi siklus II ini, bahwa kedua indikator keberhasilan telah tercapai maka penelitian ini dihentikan sampai dengan siklus II. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.9
Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus II Pertemuan Kedua

No.	Nama Siswa	Nilai yang Diperoleh	Keterangan
1	Ahmad Fauzi Siregar	70	Tuntas
2	Akhrijan Al Kausar	80	Tuntas
3	Al Ikram Siagian	50	Tidak Tuntas
4	Aqifa Naila Harahap	80	Tuntas
5	Azka Al-Gifari Lubis	80	Tuntas
6	Ginda Alfian Rizky Harahap	90	Tuntas
7	Ikram Maulana Harahap	80	Tuntas
8	Muhammad Baksan Alfarido Sihombing	60	Tidak Tuntas
9	Naifah Azmi Pulungan	80	Tuntas
10	Nela Zahrina Dalimunte	70	Tuntas
11	Nirpan Bastian Siregar	40	Tidak Tuntas
12	Nur Aqila Patima Hasibuan	70	Tuntas
13	Nurul Hidayah	80	Tuntas
14	Rafa Pardamean Dalimunte	50	Tidak Tuntas
15	Tasya Humayrah Hutabarat	80	Tuntas
16	Zul Khaidir Nasution	80	Tuntas
Skor Total		1140	
Nilai Rata-rata		71,25	
Jumlah siswa yang tuntas		12	

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata kelas} &= \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh}} \\ &= \frac{1140}{16} = 71,25\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{12}{16} \times 100 = 75\%\end{aligned}$$

Dari tabel hasil belajar siswa siklus II pertemuan pertama tersebut dapat dilihat bahwa perolehan nilai siswa dengan menggunakan model *think pair share* terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata

71,25. Kemudian pada pertemuan kedua nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 75% Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.4
Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Think Pair Share* Siklus II Pertemuan kedua



Maka pada siklus II pertemuan kedua dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penggunaan model *think pair share* sesuai dengan nilai KKM. Sehingga penelitian ini dilakukan sampai siklus II pertemuan kedua dan tidak melakukan tindakan untuk pertemuan selanjutnya sesuai dengan tes hasil selalu berhemat energi yang diberikan kepada siswa.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengolahan data dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk menduduki berbagi informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data dengan cara mencari nilai rata-rata siswa dengan teknik persentasi. Siswa yang

memproleh nilai dinyatakan lulus apabila nilai ≥ 70 sesuai dengan ketuntasan minimal yang telah ditentukan.

1. Analisis data nontes (Observasi)

Data yang diperoleh dari lembar observasi akan dianalisis secara kuantitatif. Dalam menganalisis data yang berasal dari observasi kategori “Ya” dengan nilai 1 sedangkan “Tidak” dengan nilai 0. Kemudian dengan menjumlahkan skor yang diperoleh dibagi banyaknya indikator kemudian dikalikan 100. Pengolongan persentase hasil observasi tersebut adalah:

80-100 : Sangat Baik

70-80 : Baik

60-70 : Cukup

≤ 60 : Kurang

Hasil belajar dianalisis dengan teknik analisis hasil evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar dengan cara menganalisis data hasil tes dengan kriteria ketuntasan belajar. Persentase hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan KKM yang telah ditentukan. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar jika mencapai skor 70. Untuk menghitung hasil belajar dengan membandingkan jumlah nilai yang diperoleh siswa dengan jumlah skor maksimum kemudian dikalikan 100% atau digunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S= Nilai yang dicari/diharapkan

R= Jumlah skor dari item/soal yang dijawab benar

$N = \text{Skor maksimal ideal dari tes tersebut}$

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini yakni dengan membandingkan persentase ketuntasan belajar pada siklus I dan II. Sedangkan persentase ketuntasan belajar dihitung dengan cara membandingkan jumlah siswa secara keseluruhan (siswa maksimal) dikali 100%.

Nilai rata-rata siswa = $\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

Jumlah seluruh siswa

Persentase ketuntasan = $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$.⁴⁵

2. Analisis Data Tes

Data yang diperoleh dari lembar observasi juga akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Langkah-langkah analisis data deskriptif kualitatif menurut Mile dan Huberman adalah:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti. Mereduksi data.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini data penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penyajian data, maka data

⁴⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.106.

terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. *Display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan ini berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih Samar- samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi selalu berhemat energi yang dilakukan dengan menggunakan model *think pair share* di SD Negeri 100116 Sigumuru. Model *think pair share* sesuai digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat membantu dan memudahkan siswa untuk memahami materi yang telah disampaikan sehingga ketika di berikan soal berupa pilihan ganda maupun essai, siswa dapat dengan mudah menjawab semua soal yang diberikan dengan semaksimal mungkin. Model *think pair share* juga tepat digunakan pada materi selalu berhemat energi yang memiliki banyak macam-macam sumber energi. Melalui penggunaan model *think pair share* dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran sehingga seluruh siswa dalam kelas terfokuskan dengan materi yang di sajikan sesuai dengan karakteristik model *think*

pair share. Dari karakteristik tersebut peneliti menggunakan model *think pair share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi selalu berhemat energi di kelas IV SD Negeri 100116 Sigumuru. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari analisis data tentang perolehan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa materi selalu berhemat energi.

Dalam model *think pair share* yang digunakan oleh peneliti menggunakan materi selalu berhemat energi. Melalui model *think pair share* yang digunakan untuk menyampaikan contoh macam-macam sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti ini memberikan tindakan selama 2 kali siklus, siklus I dan II memiliki dua kali Pertemuan. Jadi peneliti hanya melakukan satu kali pertemuan di setiap siklusnya dikarenakan peneliti dan guru IPA di SD Negeri 100116 Sigumuru khususnya di kelas IV sepakat di setiap siklus hanya sekali pertemuan.

Di siklus I pertemuan pertama peneliti memberikan tindakan menggunakan model *think pair share*, setelah menggunakan model *think pair share* diperoleh nilai rata-rata 56,25 dan persentase ketuntasannya 25%. Dan siklus I pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 60 dan persentase ketuntasan yaitu 43,75%.

Di siklus I hasil belajar siswa masih dalam kategori sangat rendah dan belum mencapai indikator keberhasilan tindakan, jadi peneliti melanjutkan dengan siklus II dengan menggunakan model *think pair share* selama proses menjelaskan pada siklus II pertemuan pertama model *think pair share* yang sama digunakan

dengan nilai rata-rata yang diperoleh 65 dan persentase ketuntasan 56,25%. Dan pada siklus II pertemuan kedua ini hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata menjadi 71,25 dan persentase ketuntasan 75%.

Tabel 4.10
Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Kategori	Nilai rata-rata	Persentase ketuntasan
Tes hasil belajar pada pra	50,62	12,5%
Tes hasil belajar pada siklus I pertemuan pertama	56,25	25%
Tes hasil belajar pada siklus I pertemuan kedua	60	43,75%
Tes hasil belajar pada siklus II pertemuan pertama	65	56,25%
Tes hasil belajar pada siklus II pertemuan kedua	71,25	75%

F. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian telah dilaksanakan dalam penelitian ini sesuai dengan langkah-langkah yang telah tertulis di dalam metode penelitian. Peneliti sadar bahwa kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT, dalam Penelitian ini masih memiliki keterbatasan penelitian. Adapun keterbatasan peneliti untuk melihat keterampilan peserta didik dalam pembelajaran IPA pada materi selalu berhemat energi, serta dalam hal pemasangan model *think pair share* membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga membuat waktu terbuang.

Keterbatasan penelitian tersebut maka peneliti perlu membuat pembatasan masalah agar penelitian ini tepat sasaran dan terfokus pada permasalahan yang telah dikaji. Maka masalah dalam penelitian ini Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model *Think Pair Share* Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD NEGERI 100116 Sigumuru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang peningkatan hasil belajar kognitif siswa melalui model *think pair share* pada tema “Selalu Berhemat Energi di kelas IV SD Negeri 100116 Sigumuru dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan model *Think Pair Share*, hal ini dapat kita lihat dari data hasil penelitian pada pra siklus nilai rata-rata siswa 50,62 jumlah siswa yang tuntas 2 orang dan tidak tuntas sebanyak 14 orang persentase ketuntasan 12,5%. Siklus I pertemuan pertama nilai rata-rata siswa 56,25 jumlah siswa yang tuntas 4 orang dan tidak tuntas sebanyak 12 orang persentase ketuntasan 25%. Siklus I pertemuan kedua nilai rata-rata siswa 60 jumlah siswa yang tuntas 7 orang dan tidak tuntas sebanyak 9 orang persentase ketuntasan 43,75%. Siklus II pertemuan pertama nilai rata-rata yang diperoleh siswa meningkat menjadi 65 dengan jumlah siswa yang tuntas 9 orang dan tidak tuntas 7 orang persentase ketuntasan 56,25%. Siklus II pertemuan kedua nilai rata-rata yang diperoleh siswa meningkat lagi menjadi 71,25, dengan jumlah siswa yang tuntas 12 orang dan tidak tuntas 4 orang persentase ketuntasan 75%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan suatu kebijakan untuk sebuah pembelajaran yang baik.
2. Bagi Guru, diharapkan dapat menggunakan model *Think Pair Share* dan berbagai macam model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran tematik khususnya IPA, sehingga minat siswa dalam belajar IPA semakin meningkat dan dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa.
3. Bagi Peneliti, memberikan pengalaman praktis dibidang penelitian sebagai bekal dalam proses untuk menjadi tenaga pendidik profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafat Maulana Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018).
- Amri Sofan, *Peningkatan mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013).
- Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian dalam suatu Pendidikan Praktif* (Jakarta: Pustaka Cipta, 2006).
- Aqip Zainal, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Yrama Witya, 2010).
- Depdiknas Republik Indonesia, *Buku Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Depdiknas RI, 2003).
- Depdiknas Republik Indonesia, *Buku Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Depdiknas RI, 2003).
- Didimus Tanah Boleng, "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* dan *Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis, Sikap Sosial, dan Hasil Belajar Kognitif Biologi," (Jurnal Pendidikan Sain, Volume 2, No. 2, Juni 2014).
- Dwi Suci Rahma, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Think Pair Share* pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya dan Sifat-sifatnya di Kelas V SD Negeri 101800 Deli Tua" *Skripsi* (Medan: UNIMED, 2018).
- Fetria Nika, "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* pada Siswa Kelas Vb Sd Muhammadiyah I Sorong" (Jurnal Ilmu Kependidikan, Vol. 5, No.2, Desember 2016).
- Gunawan Imam dan Anggarini Retno Palupi, "*Taksonomi Bloom Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian*", *Premiere Educandum*: (Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran 2, Nomor. 02, 2016).
- Handayani Purwanti, A. A Sujadi. "Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Siswa Kelas VIII D SMP N 1 Pleret" (Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 2, No. 2, Juni 2014).

- Harahap Asriana, Analisis Kebijakan Pendidikan Dasar Islam dari Perspektif Pembelajaran (Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman, Volume 5, No. 1, 2020).
- Hardini, *Strategi Pembelajaran Terpadu: (Teori, Konsep, & Implementasi)* (Yogyakarta: Familia Group Relasi Inti Media, 2015).
- Hilda Lelya, “Pembelajaran Berbasis Saintifik dan Multikultural dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA),” (Jurnal Darul Ilmi, Volume 3, Nomor.1, 2017).
- Huda Miftahul, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Gaung Persada, 2011).
- Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2014).
- Kurniawan Deni, *Pembelajaran Terpadu Tematik* (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2017).
- Malawi Ibadullah dan Ani Kadarwati, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu* (Jawa Timur: Media Grafika, 2019).
- Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* (Medan: IAIN PRESS, 2016).
- Nizar Ahmad Rangkuti, *Metode penelitian pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016).
- Observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 100116 Sigumuru 03 Februari 2024.
- Prastowo Andi, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2019).
- Prastowo Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2015).
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015).

- Sarwiji, “*Penggunaan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Menghitung Volume Prisma Segitiga Dan Tabung Bagi Siswa Kelas VI SD N 3 Giriwono,*” (Jurnal, Volume VII, Nomor.33, Juli 2020).
- Shoimin Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).
- Suardi Moh, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001).
- Sudjiono Anas, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sumarnih, “*Implementasi Teori Pembelajaran Konstruktivisme dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar-Dasar Bisnis*” (Jurnal Miqot, Volume 8, Nomor. 1, 2019).
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Prenade Media Group, 2016).
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) & Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2010 Tentang *Penyelenggaraan Pendidikan & Wajib Belajar* (Bandung: Citra Umbara, 2010).
- Wardana, *Urgensi Tri Pusat Pendidikan dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik* (Parepare : Kaaffah Learning Center, 2013)

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 100116 Sigumuru
Kelas / Semester	: IV / 1
Tema 2	: Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1	: Macam-macam Sumber Energi
Pembelajaran	: Siklus 1 / Ke-1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPA

- 3.5 Memahami berbagai macam-macam sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator:

- 3.5.1 Menjelaskan macam-macam sumber energi
- 3.5.2 Menjelaskan perubahan bentuk energi
- 3.5.3 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati teks visual, siswa mampu mengidentifikasi gambar-gambar dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
2. Setelah mengamati teks visual, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
3. Dengan percobaan, siswa mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.

5. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.
6. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.

E. MATERI

1. Observasi benda-benda elektronik
2. Melakukan percobaan
3. Mendiskusikan pentingnya memanfaatkan sumber daya alam secara bijak

F. MODEL DAN METODE

Model: *Think Pair Share* (TPS)

Metode: Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Selalu Berhemat Energi</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	15 menit
Inti	▪ Siswa duduk secara berkelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa. Collaboration ▪ Siswa mengamati teks visual yang ada di buku siswa. Literasi ▪ Guru menanyakan (gambar apa saja yang kamu amati?) Communication ▪ Setiap kelompok mendiskusikan pertanyaan berikut. 1. Apa yang diceritakan gambar tersebut? 2. Sebutkan peristiwa pada gambar yang mendukung alasanmu! ▪ Setiap kelompok akan menyampaikan jawabannya kepada kelompok sebelahnya. Collaboration ▪ Guru akan membahas satu persatu gambar di depan kelas. Guru bisa menunjuk siswa untuk menyampaikan jawabannya. ▪ Secara individu siswa akan menuliskan gagasan	40 Menit

	pokok dari gambar yang telah diamatinya. Siswa akan menukar jawabannya kepada teman sebelahnya. Mandiri ▪ Sebagai pengantar untuk materi pemanfaatan matahari, guru membawa satu jenis tumbuhan dan memperlihatkan kepada siswa. Minta siswa untuk mengamati tumbuhan tersebut dengan teliti. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Siswa juga kemudian diminta untuk mengamati terangnya cuaca di pagi/siang hari dari kaca jendela kelas. (Mengamati) ▪ Siswa kemudian mengamati gambar tentang peran matahari bagi kehidupan di Bumi. Ingatkan siswa untuk mengamati dengan teliti setiap detail pada gambar tersebut. ▪ Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan gambar. Mandiri ▪ Siswa juga diminta untuk mengilustrasikan tentang manfaat lain matahari selain yang telah tertera pada gambar. Creativity and Innovation ▪ Siswa kemudian diminta untuk mengubah gambar mereka kedalam bentuk tulisan/cerita . ▪ Siswa diingatkan kembali tentang manfaat panas matahari yaitu menguapkan zat cair yang terdapat di Bumi. ▪ Siswa digiring untuk dapat berpikir secara luas, dalam, dan kritis untuk dapat memahami hubungan antara matahari dengan kehidupan di Bumi. ▪ Siswa melakukan percobaan untuk membuktikan penguapan zat cair oleh panas matahari, berdasarkan instruksi yang terdapat di buku. (Mengekplorasi) ▪ Saat menunggu proses percobaan, siswa mengerjakan tugas membaca senyap teks pendek “Kisah Ali si Biji Energi” yang terdapat di buku. Literasi ▪ Siswa kemudian menuliskan manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi dalam bentuk peta pikiran. Mandiri ▪ Siswa dibebaskan untuk membuat peta pikiran mereka dalam bentuk tulisan maupun gambar. ▪ Siswa membaca senyap teks tentang jenis-jenis sumber daya alam. ▪ Siswa dalam kelompok kemudian melanjutkan pengamatan hasil percobaan tentang pengaruh panas matahari pada zat cair di Bumi. ▪ Siswa menuliskan 4 pengaruh panas matahari pada	
--	---	--

	objek benda berdasarkan hasil percobaan. ▪ Siswa menuliskan proses dan hasil percobaan dalam bentuk laporan. ▪ Siswa mengamati gambar jagung bakar yang terdapat di buku. ▪ Siswa secara berpasangan dengan teman di sebelah kemudian mendiskusikan pertanyaan bacaan terkait materi tentang ketersediaan sumber daya alam. Gotong Royong ▪ Siswa membaca senyap teks tentang jenis-jenis sumber daya alam. ▪ Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks, dan menuliskannya di buku. ▪ Siswa secara berpasangan mendiskusikan jawaban mereka. Collaboration ▪ Siswa kembali diminta untuk menggambarkan penggunaan salah satu sumber daya alam yang patut dicontoh. Gambar mereka harus memuat kegiatan ekonomi yang menggunakan salah satu sumber daya alam dan usaha menjaga keberadaannya. (Mengekplorasi) ▪ Siswa saling menyampaikan gambar mereka kepada seorang teman untuk diberikan masukan. (Mengkomunikasikan) ▪ Siswa kemudian menjelaskan gambar mereka dalam bentuk tulisan. Literasi ▪ Tulisan yang dibuat harus memuat Sumber daya alam yang dipilih dan yang diperjualbelikan, serta contoh-contoh kegiatan untuk menjaga kelestariannya.	
Penutup	▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).

2. Buku Siswa Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).

3. Kertas ukuran HVS/A3, pensil warna, spidol warna untuk buklet

I. PENILAIAN

1. Daftar periksa IPA tabel pengamatan benda-benda elektronik.

Bila terdapat kesalahan pengisian data minta siswa untuk memperbaiki

Kriteria	Ketercapaian	
	Sudah	Belum
Mencantumkan kegunaan benda elektronik		
Mencantumkan perubahan bentuk energi		

2. Rubrik unjuk kerja IPA “buklet”.

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
Tercantum informasi tentang manfaat benda elektronik	Tercantum 4 informasi tentang benda elektronik (4) ✓	Tercantum 3 informasi tentang benda elektronik (3)	Tercantum 2 informasi tentang benda elektronik (2)	Tidak tercantum informasi tentang benda elektronik (1)
Tercantum informasi tentang sumber energi yang digunakan dan bentuk perubahan energi.	Tercantum informasi tentang sumber dan perubahan bentuk energi (4) ✓	Hanya mencantumkan perubahan bentuk energi (3)	Hanya mencantumkan sumber energi (2)	Tidak mencantumkan keduanya (1)
Tercantum informasi tentang cara aman penggunaan benda elektronik.	Tercantum 3 informasi cara aman penggunaan benda elektronik (4) ✓	Tercantum 2 informasi cara aman penggunaan benda elektronik (3)	Tercantum 1 informasi cara aman penggunaan benda elektronik (2)	Tidak mencantumkan informasi cara aman penggunaan benda elektronik (1)
Tercantum informasi tentang cara perawatan benda sehingga akan tahan lama.	Tercantum 3 informasi tentang cara perawatan benda sehingga tahan lama (4) ✓	Tercantum 2 informasi tentang cara perawatan benda sehingga tahan lama (3)	Tercantum 1 informasi tentang cara perawatan benda sehingga tahan lama (2)	Tidak tercantum informasi tentang cara perawatan benda sehingga tahan lama (1)

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

3. Penilaian sikap (rasa ingin tahu, tekun, teliti, kreatif).

Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
Teliti			√		
Bertanggung Jawab		√			
Disiplin					

Sigumuru, 04 September 2024

Mengetahui
Guru Kelas IV

Peneliti

Siti Mardiana Siregar, S.Pd.Gr
NIP : 19981217 202421 2 031

Amizul Anhar Hasibuan
18 20500 148

Kepala SD Negeri 100116 Sigumuru

Darman Harahap, S.Pd
NIP. 19841006 201407 1 001

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 100116 Sigumuru
Kelas / Semester	: IV / 1
Tema 2	: Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1	: Macam-macam Sumber Energi
Pembelajaran	: Siklus 1 / Ke-2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPA

- 3.6 Memahami berbagai macam-macam sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator:

- 3.6.1 Menjelaskan macam-macam sumber energi
- 3.6.2 Menjelaskan perubahan bentuk energi
- 3.6.3 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati teks visual, siswa mampu mengidentifikasi gambar-gambar dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
2. Setelah mengamati teks visual, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
3. Dengan percobaan, siswa mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.

5. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.
6. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.

E. MATERI

1. Observasi benda-benda elektronik
2. Melakukan percobaan
3. Mendiskusikan pentingnya memanfaatkan sumber daya alam secara bijak

F. MODEL DAN METODE

Model: *Think Pair Share* (TPS)

Metode: Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Selalu Berhemat Energi</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	15 menit
Inti	▪ Siswa duduk secara berkelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa. Collaboration ▪ Siswa mengamati teks visual yang ada di buku siswa. Literasi ▪ Guru menanyakan (gambar apa saja yang kamu amati?) Communication ▪ Setiap kelompok mendiskusikan pertanyaan berikut. 1. Apa yang diceritakan gambar tersebut? 2. Sebutkan peristiwa pada gambar yang mendukung alasanmu! ▪ Setiap kelompok akan menyampaikan jawabannya kepada kelompok sebelahny. Collaboration ▪ Guru akan membahas satu persatu gambar di depan kelas. Guru bisa menunjuk siswa untuk menyampaikan jawabannya. ▪ Secara individu siswa akan menuliskan gagasan	40 Menit

	pokok dari gambar yang telah diamatinya. Siswa akan menukar jawabannya kepada teman sebelahnya. Mandiri ▪ Sebagai pengantar untuk materi pemanfaatan matahari, guru membawa satu jenis tumbuhan dan memperlihatkan kepada siswa. Minta siswa untuk mengamati tumbuhan tersebut dengan teliti. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Siswa juga kemudian diminta untuk mengamati terangnya cuaca di pagi/siang hari dari kaca jendela kelas. (Mengamati) ▪ Siswa kemudian mengamati gambar tentang peran matahari bagi kehidupan di Bumi. Ingatkan siswa untuk mengamati dengan teliti setiap detail pada gambar tersebut. ▪ Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan gambar. Mandiri ▪ Siswa juga diminta untuk mengilustrasikan tentang manfaat lain matahari selain yang telah tertera pada gambar. Creativity and Innovation ▪ Siswa kemudian diminta untuk mengubah gambar mereka kedalam bentuk tulisan/cerita . ▪ Siswa diingatkan kembali tentang manfaat panas matahari yaitu menguapkan zat cair yang terdapat di Bumi. ▪ Siswa digiring untuk dapat berpikir secara luas, dalam, dan kritis untuk dapat memahami hubungan antara matahari dengan kehidupan di Bumi. ▪ Siswa melakukan percobaan untuk membuktikan penguapan zat cair oleh panas matahari, berdasarkan instruksi yang terdapat di buku. (Mengekplorasi) ▪ Saat menunggu proses percobaan, siswa mengerjakan tugas membaca senyap teks pendek “Kisah Ali si Biji Energi” yang terdapat di buku. Literasi ▪ Siswa kemudian menuliskan manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi dalam bentuk peta pikiran. Mandiri ▪ Siswa dibebaskan untuk membuat peta pikiran mereka dalam bentuk tulisan maupun gambar. ▪ Siswa membaca senyap teks tentang jenis-jenis sumber daya alam. ▪ Siswa dalam kelompok kemudian melanjutkan pengamatan hasil percobaan tentang pengaruh panas matahari pada zat cair di Bumi. ▪ Siswa menuliskan 4 pengaruh panas matahari pada	
--	---	--

	objek benda berdasarkan hasil percobaan. ▪ Siswa menuliskan proses dan hasil percobaan dalam bentuk laporan. ▪ Siswa mengamati gambar jagung bakar yang terdapat di buku. ▪ Siswa secara berpasangan dengan teman di sebelah kemudian mendiskusikan pertanyaan bacaan terkait materi tentang ketersediaan sumber daya alam. Gotong Royong ▪ Siswa membaca senyap teks tentang jenis-jenis sumber daya alam. ▪ Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks, dan menuliskannya di buku. ▪ Siswa secara berpasangan mendiskusikan jawaban mereka. Collaboration ▪ Siswa kembali diminta untuk menggambarkan penggunaan salah satu sumber daya alam yang patut dicontoh. Gambar mereka harus memuat kegiatan ekonomi yang menggunakan salah satu sumber daya alam dan usaha menjaga keberadaannya. (Mengeksplorasi) ▪ Siswa saling menyampaikan gambar mereka kepada seorang teman untuk diberikan masukan. (Mengkomunikasikan) ▪ Siswa kemudian menjelaskan gambar mereka dalam bentuk tulisan. Literasi ▪ Tulisan yang dibuat harus memuat Sumber daya alam yang dipilih dan yang diperjualbelikan, serta contoh-contoh kegiatan untuk menjaga kelestariannya.	
Penutup	▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).

2. Buku Siswa Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).
3. Kertas ukuran HVS/A3, pensil warna, spidol warna untuk buklet

I. PENILAIAN

1. Daftar periksa IPA tabel pengamatan benda-benda elektronik.

Bila terdapat kesalahan pengisian data minta siswa untuk memperbaiki

Kriteria	Ketercapaian	
	Sudah	Belum
Mencantumkan kegunaan benda elektronik		
Mencantumkan perubahan bentuk energi		

2. Rubrik unjuk kerja IPA “buklet”.

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
Tercantum informasi tentang manfaat benda elektronik.	Tercantum 4 informasi tentang benda elektronik. (4) ✓	Tercantum 3 informasi tentang benda elektronik. (3)	Tercantum 2 informasi tentang benda elektronik. (2)	Tidak tercantum informasi tentang Benda elektronik. (1)
Tercantum informasi tentang sumber energi yang digunakan dan bentuk perubahan energi.	Tercantum informasi tentang sumber dan perubahan bentuk energi. (4) ✓	Hanya mencantumkan perubahan bentuk energi . (3)	Hanya mencantumkan sumber energi (2)	Tidak mencantumkan keduanya. (1)
Tercantum informasi tentang cara aman penggunaan benda elektronik.	Tercantum 3 informasi cara aman penggunaan benda elektronik. (4) ✓	Tercantum 2 informasi cara aman penggunaan benda elektronik. (3)	Tercantum 1 informasi cara aman penggunaan benda elektronik. (2)	Tidak mencantumkan informasi cara aman penggunaan benda elektronik (1)
Tercantum informasi tentang cara perawatan benda sehingga akan tahan lama.	Tercantum 3 informasi tentang cara perawatan benda sehingga tahan lama (4) ✓	Tercantum 2 informasi tentang cara perawatan benda sehingga tahan lama (3)	Tercantum 1 informasi tentang cara perawatan benda sehingga tahan lama (2)	Tidak tercantum informasi tentang cara perawatan benda sehingga tahan lama

				(1)
--	--	--	--	-----

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

3. Penilaian sikap (rasa ingin tahu, tekun, teliti, kreatif).

Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
Teliti			√		
Bertanggung Jawab		√			
Disiplin					

Mengetahui

Sigumuru, 11 September 2024

Guru Kelas IV

Peneliti

Siti Mardiana Siregar, S.Pd.Gr

NIP. 19981217 202421 2 031

Amizul Anhar Hasibuan

NIM. 18 20500 148

Kepala SD Negeri 100116 Sigumuru

Darman Harahap, S.Pd

NIP. 19841006 201407 1 001

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 100116 Sigumuru
Kelas / Semester	: IV / 1
Tema 2	: Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1	: Macam-macam Sumber Energi
Pembelajaran	: Siklus 2 / Ke-1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPA

- 3.7 Memahami berbagai macam-macam sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator:

- 3.7.1 Menjelaskan macam-macam sumber energy
- 3.7.2 Menjelaskan perubahan bentuk energy
- 3.7.3 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati teks visual, siswa mampu mengidentifikasi gambar-gambar dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
2. Setelah mengamati teks visual, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
3. Dengan percobaan, siswa mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.

5. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.
6. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.

E. MATERI

1. Observasi benda-benda elektronik
2. Melakukan percobaan
3. Mendiskusikan pentingnya memanfaatkan sumber daya alam secara bijak

F. MODEL DAN METODE

Model: *Think Pair Share* (TPS)

Metode: Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Selalu Berhemat Energi</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	15 menit
Inti	▪ Siswa duduk secara berkelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa. Collaboration ▪ Siswa mengamati teks visual yang ada di buku siswa. Literasi ▪ Guru menanyakan (gambar apa saja yang kamu amati?) Communication ▪ Setiap kelompok mendiskusikan pertanyaan berikut. 1. Apa yang diceritakan gambar tersebut? 2. Sebutkan peristiwa pada gambar yang mendukung alasanmu! ▪ Setiap kelompok akan menyampaikan jawabannya kepada kelompok sebelahnya. Collaboration ▪ Guru akan membahas satu persatu gambar di depan kelas. Guru bisa menunjuk siswa untuk menyampaikan jawabannya. ▪ Secara individu siswa akan menuliskan gagasan	40 Menit

	pokok dari gambar yang telah diamatinya. Siswa akan menukar jawabannya kepada teman sebelahnya. Mandiri ▪ Sebagai pengantar untuk materi pemanfaatan matahari, guru membawa satu jenis tumbuhan dan memperlihatkan kepada siswa. Minta siswa untuk mengamati tumbuhan tersebut dengan teliti. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Siswa juga kemudian diminta untuk mengamati terangnya cuaca di pagi/siang hari dari kaca jendela kelas. (Mengamati) ▪ Siswa kemudian mengamati gambar tentang peran matahari bagi kehidupan di Bumi. Ingatkan siswa untuk mengamati dengan teliti setiap detail pada gambar tersebut. ▪ Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan gambar. Mandiri ▪ Siswa juga diminta untuk mengilustrasikan tentang manfaat lain matahari selain yang telah tertera pada gambar. Creativity and Innovation ▪ Siswa kemudian diminta untuk mengubah gambar mereka kedalam bentuk tulisan/cerita . ▪ Siswa diingatkan kembali tentang manfaat panas matahari yaitu menguapkan zat cair yang terdapat di Bumi. ▪ Siswa digiring untuk dapat berpikir secara luas, dalam, dan kritis untuk dapat memahami hubungan antara matahari dengan kehidupan di Bumi. ▪ Siswa melakukan percobaan untuk membuktikan penguapan zat cair oleh panas matahari, berdasarkan instruksi yang terdapat di buku. (Mengekplorasi) ▪ Saat menunggu proses percobaan, siswa mengerjakan tugas membaca senyap teks pendek “Kisah Ali si Biji Energi” yang terdapat di buku. Literasi ▪ Siswa kemudian menuliskan manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi dalam bentuk peta pikiran. Mandiri ▪ Siswa dibebaskan untuk membuat peta pikiran mereka dalam bentuk tulisan maupun gambar. ▪ Siswa membaca senyap teks tentang jenis-jenis sumber daya alam. ▪ Siswa dalam kelompok kemudian melanjutkan pengamatan hasil percobaan tentang pengaruh panas matahari pada zat cair di Bumi. ▪ Siswa menuliskan 4 pengaruh panas matahari pada	
--	---	--

	objek benda berdasarkan hasil percobaan. ▪ Siswa menuliskan proses dan hasil percobaan dalam bentuk laporan. ▪ Siswa mengamati gambar jagung bakar yang terdapat di buku. ▪ Siswa secara berpasangan dengan teman di sebelah kemudian mendiskusikan pertanyaan bacaan terkait materi tentang ketersediaan sumber daya alam. Gotong Royong ▪ Siswa membaca senyap teks tentang jenis-jenis sumber daya alam. ▪ Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks, dan menuliskannya di buku. ▪ Siswa secara berpasangan mendiskusikan jawaban mereka. Collaboration ▪ Siswa kembali diminta untuk menggambarkan penggunaan salah satu sumber daya alam yang patut dicontoh. Gambar mereka harus memuat kegiatan ekonomi yang menggunakan salah satu sumber daya alam dan usaha menjaga keberadaannya. (Mengeksplorasi) ▪ Siswa saling menyampaikan gambar mereka kepada seorang teman untuk diberikan masukan. (Mengkomunikasikan) ▪ Siswa kemudian menjelaskan gambar mereka dalam bentuk tulisan. Literasi ▪ Tulisan yang dibuat harus memuat Sumber daya alam yang dipilih dan yang diperjualbelikan, serta contoh-contoh kegiatan untuk menjaga kelestariannya.	
Penutup	▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).

2. Buku Siswa Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).
3. Kertas ukuran HVS/A3, pensil warna, spidol warna untuk buklet

I. PENILAIAN

1. Daftar periksa IPA tabel pengamatan benda-benda elektronik.

Bila terdapat kesalahan pengisian data minta siswa untuk memperbaiki

Kriteria	Ketercapaian	
	Sudah	Belum
Mencantumkan kegunaan benda elektronik		
Mencantumkan perubahan bentuk energi		

2. Rubrik unjuk kerja IPA “buklet”.

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
Tercantum informasi tentang manfaat benda elektronik.	Tercantum 4 informasi tentang benda elektronik. (4) ✓	Tercantum 3 informasi tentang benda elektronik. (3)	Tercantum 2 informasi tentang benda elektronik. (2)	Tidak tercantum informasi tentang Benda elektronik. (1)
Tercantum informasi tentang sumber energi yang digunakan dan bentuk perubahan energi.	Tercantum informasi tentang sumber dan perubahan bentuk energi. (4) ✓	Hanya mencantumkan perubahan bentuk energi . (3)	Hanya mencantumkan sumber energi (2)	Tidak mencantumkan keduanya. (1)
Tercantum informasi tentang cara aman penggunaan benda elektronik.	Tercantum 3 informasi cara aman penggunaan benda elektronik. (4) ✓	Tercantum 2 informasi cara aman penggunaan benda elektronik. (3)	Tercantum 1 informasi cara aman penggunaan benda elektronik. (2)	Tidak mencantumkan informasi cara aman penggunaan benda elektronik (1)
Tercantum informasi tentang cara perawatan benda sehingga akan tahan lama.	Tercantum 3 informasi tentang cara perawatan benda sehingga tahan lama (4) ✓	Tercantum 2 informasi tentang cara perawatan benda sehingga tahan lama (3)	Tercantum 1 informasi tentang cara perawatan benda sehingga tahan lama (2)	Tidak tercantum informasi tentang cara perawatan benda sehingga tahan lama (1)

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

3. Penilaian sikap (rasa ingin tahu, tekun, teliti, kreatif).

Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
Teliti			√		
Bertanggung Jawab		√			
Disiplin					

Mengetahui
Guru Kelas IV

Sigumuru, 18 September 2024

Peneliti

Siti Mardiana Siregar, S.Pd.Gr

NIP : 19981217 202421 2 031

Amizul Anhar Hasibuan

18 20500 148

Kepala SD Negeri 100116 Sigumuru

Darman Harahap, S.Pd

NIP. 19841006 201407 1 001

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 100116 Sigumuru
Kelas / Semester	: IV / 1
Tema 2	: Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1	: Macam-macam Sumber Energi
Pembelajaran	: Siklus 2 / Ke-2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPA

- 3.8 Memahami berbagai macam-macam sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator:

- 3.8.1 Menjelaskan macam-macam sumber energi
- 3.8.2 Menjelaskan perubahan bentuk energi
- 3.8.3 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati teks visual, siswa mampu mengidentifikasi gambar-gambar dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
2. Setelah mengamati teks visual, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
3. Dengan percobaan, siswa mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.

5. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.
6. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.

E. MATERI

1. Observasi benda-benda benda-benda elektronik
2. Melakukan percobaan
3. Mendiskusikan pentingnya memanfaatkan sumber daya alam secara bijak

F. MODEL DAN METODE

Model: *Think Pair Share* (TPS)

Metode: Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Selalu Berhemat Energi</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	15 menit
Inti	▪ Siswa duduk secara berkelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa. Collaboration ▪ Siswa mengamati teks visual yang ada di buku siswa. Literasi ▪ Guru menanyakan (gambar apa saja yang kamu amati?) Communication ▪ Setiap kelompok mendiskusikan pertanyaan berikut. 1. Apa yang diceritakan gambar tersebut? 2. Sebutkan peristiwa pada gambar yang mendukung alasanmu! ▪ Setiap kelompok akan menyampaikan jawabannya kepada kelompok sebelahny. Collaboration ▪ Guru akan membahas satu persatu gambar di depan kelas. Guru bisa menunjuk siswa untuk menyampaikan jawabannya. ▪ Secara individu siswa akan menuliskan gagasan	40 Menit

	pokok dari gambar yang telah diamatinya. Siswa akan menukar jawabannya kepada teman sebelahnya. Mandiri ▪ Sebagai pengantar untuk materi pemanfaatan matahari, guru membawa satu jenis tumbuhan dan memperlihatkan kepada siswa. Minta siswa untuk mengamati tumbuhan tersebut dengan teliti. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Siswa juga kemudian diminta untuk mengamati terangnya cuaca di pagi/siang hari dari kaca jendela kelas. (Mengamati) ▪ Siswa kemudian mengamati gambar tentang peran matahari bagi kehidupan di Bumi. Ingatkan siswa untuk mengamati dengan teliti setiap detail pada gambar tersebut. ▪ Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan gambar. Mandiri ▪ Siswa juga diminta untuk mengilustrasikan tentang manfaat lain matahari selain yang telah tertera pada gambar. Creativity and Innovation ▪ Siswa kemudian diminta untuk mengubah gambar mereka kedalam bentuk tulisan/cerita . ▪ Siswa diingatkan kembali tentang manfaat panas matahari yaitu menguapkan zat cair yang terdapat di Bumi. ▪ Siswa digiring untuk dapat berpikir secara luas, dalam, dan kritis untuk dapat memahami hubungan antara matahari dengan kehidupan di Bumi. ▪ Siswa melakukan percobaan untuk membuktikan penguapan zat cair oleh panas matahari, berdasarkan instruksi yang terdapat di buku. (Mengekplorasi) ▪ Saat menunggu proses percobaan, siswa mengerjakan tugas membaca senyap teks pendek “Kisah Ali si Biji Energi” yang terdapat di buku. Literasi ▪ Siswa kemudian menuliskan manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi dalam bentuk peta pikiran. Mandiri ▪ Siswa dibebaskan untuk membuat peta pikiran mereka dalam bentuk tulisan maupun gambar. ▪ Siswa membaca senyap teks tentang jenis-jenis sumber daya alam. ▪ Siswa dalam kelompok kemudian melanjutkan pengamatan hasil percobaan tentang pengaruh panas matahari pada zat cair di Bumi. ▪ Siswa menuliskan 4 pengaruh panas matahari pada	
--	---	--

	objek benda berdasarkan hasil percobaan. ▪ Siswa menuliskan proses dan hasil percobaan dalam bentuk laporan. ▪ Siswa mengamati gambar jagung bakar yang terdapat di buku. ▪ Siswa secara berpasangan dengan teman di sebelah kemudian mendiskusikan pertanyaan bacaan terkait materi tentang ketersediaan sumber daya alam. Gotong Royong ▪ Siswa membaca senyap teks tentang jenis-jenis sumber daya alam. ▪ Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks, dan menuliskannya di buku. ▪ Siswa secara berpasangan mendiskusikan jawaban mereka. Collaboration ▪ Siswa kembali diminta untuk menggambarkan penggunaan salah satu sumber daya alam yang patut dicontoh. Gambar mereka harus memuat kegiatan ekonomi yang menggunakan salah satu sumber daya alam dan usaha menjaga keberadaannya. (Mengeksplorasi) ▪ Siswa saling menyampaikan gambar mereka kepada seorang teman untuk diberikan masukan. (Mengkomunikasikan) ▪ Siswa kemudian menjelaskan gambar mereka dalam bentuk tulisan. Literasi ▪ Tulisan yang dibuat harus memuat Sumber daya alam yang dipilih dan yang diperjualbelikan, serta contoh-contoh kegiatan untuk menjaga kelestariannya.	
Penutup	▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).

2. Buku Siswa Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).

3. Kertas ukuran HVS/A3, pensil warna, spidol warna untuk buklet

I. PENILAIAN

1. Daftar periksa IPA tabel pengamatan benda-benda elektronik.

Bila terdapat kesalahan pengisian data minta siswa untuk memperbaiki

Kriteria	Ketercapaian	
	Sudah	Belum
Mencantumkan kegunaan benda elektronik		
Mencantumkan perubahan bentuk energi		

2. Rubrik unjuk kerja IPA “buklet”.

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
Tercantum informasi tentang manfaat benda elektronik.	Tercantum 4 informasi tentang benda elektronik. (4) ✓	Tercantum 3 informasi tentang benda elektronik. (3)	Tercantum 2 informasi tentang benda elektronik. (2)	Tidak tercantum informasi tentang Benda elektronik. (1)
Tercantum informasi tentang sumber energi yang digunakan dan bentuk perubahan energi.	Tercantum informasi tentang sumber dan perubahan bentuk energi. (4) ✓	Hanya mencantumkan perubahan bentuk energi . (3)	Hanya mencantumkan sumber energi (2)	Tidak mencantumkan keduanya. (1)
Tercantum informasi tentang cara aman penggunaan benda elektronik.	Tercantum 3 informasi cara aman penggunaan benda elektronik. (4) ✓	Tercantum 2 informasi cara aman penggunaan benda elektronik. (3)	Tercantum 1 informasi cara aman penggunaan benda elektronik. (2)	Tidak mencantumkan informasi cara aman penggunaan benda elektronik (1)
Tercantum informasi tentang cara perawatan benda sehingga akan tahan lama.	Tercantum 3 informasi tentang cara perawatan benda sehingga tahan lama (4) ✓	Tercantum 2 informasi tentang cara perawatan benda sehingga tahan lama (3)	Tercantum 1 informasi tentang cara perawatan benda sehingga tahan lama (2)	Tidak tercantum informasi tentang cara perawatan benda sehingga tahan lama

				(1)
--	--	--	--	-----

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

3. Penilaian sikap (rasa ingin tahu, tekun, teliti, kreatif).

Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
Teliti			√		
Bertanggung Jawab		√			
Disiplin					

Mengetahui
Guru Kelas IV

Sigumuru, 25 September 2024

Peneliti

Siti Mardiana Siregar, S.Pd.Gr
NIP. 19981217 202421 2 031

Amizul Anhar Hasibuan
NIM. 18 20500 148

Kepala SD Negeri 100116 Sigumuru

Darman Harahap, S.Pd
NIP. 19841006 201407 1 001

Lampiran 5

OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGUNAKAN MODEL *THINK PAIR SHARE*

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom “BAIK” atau “KURANG BAIK” terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

NO	YANG ASPEK DIAMATI	BAIK	KURANG BAIK
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari		
3	Menghubungkan dengan materi sebelumnya		
4	Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran		
5	Menyiapkan media yang ingin digunakan dalam proses pembelajaran		
6	Menguasai materi pelajaran yang akan di ajarkan		
7	Memperhatikan kerapian peserta didik		
8	Mengabsen kehadiran siswa		
9	Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran		
10	Memberikan motivasi atau membangkitkan minat belajar siswa		
11	Bertindak sebagai fasilitator		
12	Penggunaan media alat peraga yang efektif		
13	Melibatkan siswa dalam pembelajaran		
14	Menggunakan bahasa yang baik dan benar		
15	Penggunaan model <i>think pair share</i> pada materi pembelajaran sumber-sumber energi		
16	Memantau kesulitan belajar siswa		
17	Mengevaluasi jalannya proses pembelajaran		

Sigumuru, 25 September 2024
Obsever

Siti Mardiana Siregar,SPd.Gr
NIP. 19981217 202421 2 031

Lampiran 6

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama :

Kelas :

No.	Aspek yang Diobservasi	pernyataan	penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Keaktifan siswa	a. Siswa aktif menyimak materi pelajaran.		
		b. Siwa aktif mencatat materi pelajaran.		
		c. Siwa aktif bertanya		
2.	Perhatian siswa	a. Memperhatikan penjelasan guru.		
		b. Diam dan tenang		
3.	Pemahaman	a. Siswa mampu membedakan macam-macam sumber energi		
		b. Menanggapi penjelasan guru		
		c. Siwa mampu menjawab soal yang diberikan guru dengan benar		
		d. Siswa mampu menyimpulkan materi		
JUMLAH				
NILAI				
KATEGORI				

Kategori:

81-100 : Sangat Baik

41-60 : Cukup

61-80 : Baik

21-40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

Lampiran 7

Lembaran Tes

1. Sumber energi banyak jenisnya. Benda yang termasuk sumber energi yang tak terbatas adalah ... C
 - A. Bensin
 - B. Solar
 - C. Angin
 - D. Batubara
2. Matahari merupakan sumber energi yang sangat besar bagi makhluk hidup di bumi. Matahari merupakan sumber energi ... C
 - A. Cahaya dan listrik
 - B. Panas dan listrik
 - C. Cahaya dan panas
 - D. Panas dan gerak
3. Pada saat cuaca panas kita dapat menggunakan kipas angin untuk menyejukkan ruangan. Pada penggunaan kipas angin terjadi perubahan energi listrik menjadi ... A
 - A. Gerak
 - B. Bunyi
 - C. Dingin
 - D. Cahaya
4. Menghemat energi adalah perilaku yang sangat baik. Dengan menghemat energi akan membawa dampak positif bagi kehidupan. Berikut ini merupakan aksi penghematan energi yang dapat dilakukan di rumah... C
 - A. Mengocok dua butir telur dengan mixer untuk membuat telur dadar.
 - B. Mencuci dua buah baju menggunakan mesin cuci.
 - C. Menggunakan AC dengan jendela tertutup.
 - D. Sering membuka dan menutup kulkas.
5. Sebagian besar energi yang kita gunakan berasal dari ... D
 - A. Tanah
 - B. Laut
 - C. Angin
 - D. Matahari
6. Nadia mendorong sepedanya menaiki suatu bukit. Dari manakah Nadia mendapatkan energi untuk mendorong sepedanya tersebut? A
 - A. Dari makanan yang dia makan.
 - B. Dari hasil latihan yang dia lakukan sebelumnya.
 - C. Dari tanah yang diinjaknya.

D. Dari sepeda yang didorongnya.

7. Mixer merupakan alat yang digunakan pada proses pembuatan kue. Alat ini mengubah energi listrik menjadi ... D

A. Energi kalor

B. Energi bunyi

C. Energi kimia

D. Energi kinetik

8. Energi listrik yang dihasilkan oleh batu baterai berasal dari ... B

A. Energi mekanik

B. Energi kimia

C. Energi radiasi

D. Energi potensial

9. Bahan bakar yang paling banyak digunakan sebagai sumber energi di dunia adalah ... A

A. Minyak bumi

B. Batu bara

C. Gas alam

D. Biogas

10. Panas matahari, biomassa, panas bumi, angin, dan tenaga air merupakan sumber energi yang terbarui. Mereka semua disebut energi terbarui karena mereka ... B

A. Dapat diubah langsung menjadi panas dan listrik.

B. Dapat diganti ulang oleh alam dalam waktu singkat.

C. Tidak menghasilkan polusi udara.

D. Mudah diperoleh

Lampiran 8

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI BELAJAR MELALUI MODEL *THINK*

***PAIR SHARE* PESERTA DIDIK**

Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model

***Think Pair Share* dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 100116**

Sigumuru Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

Nama Peneliti : Amizul Anhar

Nim :1820500148

Prodi : PGMI

Nama Validator : Siti Mardiana Siregar, S.Pd.Gr

Petunjuk:

1. Bapak atau Ibu dapat Memberikan Penilaian dengan Memberi Tanda (√) pada Kolom yang Bersedia Berikut Makna Validasi:
 - a) Tidak Baik
 - b) Kurang Baik
 - c) Cukup Baik
 - d) Sangat Baik
2. Huruf-Huruf yang Terdapat pada Kolom yang Dimaksud Berarti:
 - a) Dapat digunakan tanpa revisi
 - b) Dapat digunakan dengan revisi sedikit
 - c) Dapat digunakan dengan revisi sedang
 - d) Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 - e) Tidak dapat digunakan

No.	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5
1	Format Observasi: a. format jelas sehingga memudahkan penilaian b. profesional					
2	Isi: a. dirumuskan secara jelas operasional sehingga mudah					

	diukur b. kesesuaian dengan tujuan pembelajaran c. dapat digunakan untuk mengukur keterampilan proses matematika siswa d. kelengkapan komponen lembaran observasi KPS					
3	Bahsa dan Tulisan: a. bahasa yang digunakan baik dan benar b. menggunakan bahasa yang mudah dipahami c. penyampaian petunjuk dengan jelas					

Penilaian secara umum

No.	Pernyataan	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap lembar observasi					

Sigumuru, 25 September 2024
Validator,

Siti Mardiana Siregar,S.Pd.Gr
NIP. 19981217 202421 2 031

Lampiran 9

Waktu Penelitian

No.	Langkah-langkah Penelitian	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Pre Test	Guru memberikan soal kepada siswa sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa.	2x35 Menit
2.	Siklus 1	Guru mengajarkan materi tentang energi pada pertemuan ke-1. Kemudian guru menilai keaktifan dan kemauan siswa dalam belajar menggunakan lembar observasi.	2x35 Menit
3.	Post Test	Guru memberikan soal-soal materi pelajaran tentang energi kepada siswa sebanyak 10 soal pilihan berganda untuk melihat kemampuan akhir siswa setelah pembelajaran.	2x35 Menit
4.	Siklus II	Guru mengajarkan materi tentang sumber energi pada pertemuan ke-2. Kemudian guru menilai keaktifan dan kemauan siswa dalam belajar menggunakan lembar observasi.	
5.	Post Test II	Guru memberikan soal-soal materi pelajaran tentang macam-macam energi kepada siswa sebanyak 10 soal esay tes untuk melihat kemampuan akhir siswa setelah pembelajaran.	2x35 Menit

Lampiran 10

Kisi-Kisi Soal Test

No	Mata Pelajaran	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk soal	Nomor Soal
1	IPA 3.5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	➤ Memahami pengertian energi ➤ Mengidentifikasi bentuk perubahan energi ➤ Menerapkan energi dalam kehidupan sehari-hari	C-2 C-3 C-4	Pilihan Ganda	1-3 4-6 7-10
2.	IPA 1.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	➤ Memahami tentang bentuk perubahan energi pada praktikum kincir air ➤ Mengidentifikasi bentuk perubahan energi yang terjadi pada kincir air ➤ Menerapkan energi dalam kehidupan sehari-hari	C-2 C-3 C-4	Pilihan Ganda	4-6 1-3 7-10

SOAL PRASIKLUS

1. Apa yang dimaksud dengan energi?
2. Kenapa energi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari?
3. Sebutkan benda apa saja yang ada di sekitar kita yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber energi!
4. Sebutkan 3 cara kita dalam memanfaatkan sumber energi yang ada di sekitar kita!
5. Apa yang akan kamu lakukan jika di daerahmu tidak ada listrik dalam beberapa bulan, sumber energi apa yang akan kamu gunakan untuk membuat pembangkit listrik di daerahmu? Jelaskan bagaimana penerapannya!
6. Berilah 3 contoh perubahan energi!
7. Apa yang dimaksud dengan sumber energi alternatif?
8. Sebutkan sumber energi alternatif yang banyak digunakan!
9. Mengapa manusia memerlukan energi alternatif?
10. Sebutkan kegunaan dari energi panas!

SOAL SIKLUS I

1. Sumber energi banyak jenisnya. Benda yang termasuk sumber energi yang tak terbatas adalah ...
 - A. Bensin
 - B. Solar
 - C. Angin
 - D. Batubara
2. Matahari merupakan sumber energi yang sangat besar bagi makhluk hidup di bumi. Matahari merupakan sumber energi ...
 - A. Cahaya dan listrik
 - B. Panas dan listrik
 - C. Cahaya dan panas
 - D. Panas dan gerak
3. Pada saat cuaca panas kita dapat menggunakan kipas angin untuk menyejukkan ruangan. Pada penggunaan kipas angin terjadi perubahan energi listrik menjadi ...
 - A. Gerak
 - B. Bunyi
 - C. Dingin
 - D. Cahaya
4. Menghemat energi adalah perilaku yang sangat baik. Dengan menghemat energi akan membawa dampak positif bagi kehidupan. Berikut ini merupakan aksi penghematan energi yang dapat dilakukan di rumah...
 - A. Mengocok dua butir telur dengan mixer untuk membuat telur dadar.
 - B. Mencuci dua buah baju menggunakan mesin cuci.
 - C. Menggunakan AC dengan jendela tertutup.
 - D. Sering membuka dan menutup kulkas.
5. Sebagian besar energi yang kita gunakan berasal dari ...
 - A. Tanah
 - B. Laut
 - C. Angin
 - D. Matahari
6. Nadia mendorong sepedanya menaiki suatu bukit. Dari manakah Nadia mendapatkan energi untuk mendorong sepedanya tersebut?
 - A. Dari makanan yang dia makan.
 - B. Dari hasil latihan yang dia lakukan sebelumnya.
 - C. Dari tanah yang diinjaknya.
 - D. Dari sepeda yang didorongnya.

7. Mixer merupakan alat yang digunakan pada proses pembuatan kue. Alat ini mengubah energi listrik menjadi ...
- A. Energi kalor
 - B. Energi bunyi
 - C. Energi kimia
 - D. Energi kinetik
8. Energi listrik yang dihasilkan oleh batu baterai berasal dari ...
- A. Energi mekanik
 - B. Energi kimia
 - C. Energi radiasi
 - D. Energi potensial
9. Bahan bakar yang paling banyak digunakan sebagai sumber energi di dunia adalah ...
- A. Minyak bumi
 - B. Batu bara
 - C. Gas alam
 - D. Biogas
10. Panas matahari, biomassa, panas bumi, angin, dan tenaga air merupakan sumber energi yang terbarui. Mereka semua disebut energi terbarui karena mereka ...
- A. Dapat diubah langsung menjadi panas dan listrik.
 - B. Dapat diganti ulang oleh alam dalam waktu singkat.
 - C. Tidak menghasilkan polusi udara.
 - D. Mudah diperoleh

SOAL SIKLUS II

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang benar

1. Salah satu pengertian energi yang benar dibawah ini adalah...
 - a. Kemampuan untuk melakukan usaha
 - b. Bekerja
 - c. Kemampuan untuk menjemur kain
 - d. Kemampuan untuk memasak
2. Benda yang termasuk sumber energi yang tidak terbatas adalah...
 - a. Bensin
 - b. Matahari
 - c. Batu bara
 - d. Solar
3. Pak Hadi ingin memanfaatkan energi alternatif dari sampah yang ada di lingkungan sekitar. Energi alternatif dari sampah yang mudah didapat adalah...
 - a. Kulit pisang
 - b. Buah kedondong
 - c. Tumbuhan alga hijau
 - d. Tumbuhan kemiri
4. Sumber energi panas terbesar adalah...
 - a. Api
 - b. Air
 - c. Udara
 - d. Matahari
5. Pembangkit listrik tenaga air disebut juga dengan...
 - a. PLTA
 - b. PLTU
 - c. PLTN
 - d. PLTD
6. Contoh benda yang memanfaatkan matahari sebagai sumber energi yaitu...
 - a. Kincir angin
 - b. Sel surya
 - c. Kincir air
 - d. Sepeda listrik
7. Contoh kegiatan dibawah ini yang memanfaatkan energi dari matahari adalah...
 - a. Seorang petani yang mengairi sawah
 - b. Seorang nelayan yang menjaring ikan
 - c. Seorang nenek yang menyirami bunga
 - d. Seorang ibu yang menjemur baju
8. Berikut salah satu manfaat dari kincir air adalah...
 - a. Untuk mengairi sawah
 - b. Sebagai sarana transportasi air
 - c. Sebagai sarana belajar
 - d. Sebagai sarana transportasi mandi
9. Sinar matahari sangat berguna bagi tumbuhan dalam proses...
 - a. Pembuahan
 - b. Gugur daun
 - c. Fotosintesis
 - d. Penyerapan air
10. Berikut ini salah satu benda yang bisa digunakan sebagai bahan pembuatan kincir air adalah...
 - a. Botol sirup kaca,lem,lidi
 - b. Botol plastik,lakban,lidi
 - c. Botol plastik,pohon,lidi
 - d. Kertas,lakban,lidi

Lembar Kunci Jawaban

SIKLUS I

1. C
2. C
3. A
4. C
5. D
6. A
7. D
8. B
9. A
10. B

SIKLUS II

1. A
2. B
3. A
4. D
5. A
6. B
7. D
8. A
9. C
10. B

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Amizul Anhar Hasibuan
Nim : 1820500148
Tempat Tanggal Lahir: Jakarta, 20 Januari 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Anak ke : 2 dari 4 Bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Sigumuru, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten
Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara
No. Wa/Hp : 085359281757
Alamat E-Mail : amizulanhar98@gmail.com

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Alm. Hendrik Hasibuan
Pekerjaan : Sopir
Nama Ibu : Siti Syawiyah Siregar
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2010 : SD NEGERI 200113 Sigumuru
Tahun 2010-2013 : SMP NEGERI 1 ANGKOLA BARAT
Tahun 2013-2016 : SMA NEGERI 1 ANGKOLA BARAT
Tahun 2018-2023 : UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

MOTO HIDUP

Ketika kamu merasa ingin berhenti dan menyerah pikirkan tentang mengapa kamu memulainya dan seberapa jauh kamu telah melangkah.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: ~~B-0991~~/Un.28/E.1/PP.009/01/2024

23 Januari 2024

Lamp : -

Perihal: Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar. S. Psi, M.A.

(Pembimbing I)

2. Asriana Harahap, M. Pd

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Amizul Anhar Hasibuan

NIM : 1820500148

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model Think Pair Share Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 100116 Sigumuru Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

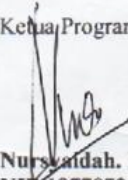
Mengetahui

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Program Studi PGMI


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar. S. Psi, M.A.
NIP 19801224 200604 2 001


Nursyadah. M. Pd
NIP 19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpun 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 5622 /Un.28/E.4a/TL.00/09/2024

3 September 2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 100116 Sigumuru

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Amizul Anhar Hasibuan
NIM : 1820500148
Semester : XII (Dua Belas)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model Think Pair Share dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 100116 Sigumuru Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Kabupaten PTIK



Naenul Halim Hasibuan, S.Ag., M.A.P.
NIP. 19720829 200003 1 001